**SKRIPSI**

**HUBUNGAN STRESS DAN STRATEGI *COPING STRESS* DENGAN KETAHANAN REMAJA DALAM MENGHADAPI**

**PANDEMI *COVID – 19* DI JAWA TIMUR**

akper3

**Oleh :**

**FARAH NISRINA PUTRI A.**

**NIM. 1710035**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2021**

# SKRIPSI

**HUBUNGAN STRESS DAN STRATEGI COPING STRESS DENGAN KETAHANAN REMAJA DALAM MENGHADAPI PANDEMI *COVID – 19* DI JAWA TIMUR**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**

akper3

**Oleh :**

**FARAH NISRINA PUTRI A.**

**NIM. 1710035**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2021**

# HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Nisrina Putri A.

NIM : 1710035

Tanggal Lahir : Surabaya, 2 November 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Stress dan Strategi *Coping Stress* Dengan Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 Surabaya, 16 Juli 2021

FARAH NISRINA PUTRI A.

NIM. 171.0035

# HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, kami selaku pembimbing mahasiswa :

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : Farah Nisrina Putri A |
| NIM | : 171.10035 |
| Program Studi | : S1 Keperawatan |
| Judul | : Hubungan Stress dan Strategi *Coping Stress* Dengan Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur |
|  |  |

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

**SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)**

|  |
| --- |
| Pembimbing |
|  |
| Dhian Satya R, S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIP. 03008 |
|  |

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 16 Juli 2021

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | : Farah Nisrina Putri A |
| NIM | : 171.0035 |
| Program Studi | : S1 Keperawatan |
| Judul | :Hubungan Stress Strategi *Coping Stress* Dengan Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur |
|  |  |

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penguji Ketua | **: Dini Mei W., M.Kep., Ns.**  **NIP. 03011** |  |
| Penguji I | **: Dhian Satya R, S.Kep., Ns., M.Kep.**  **NIP. 03008** |  |
| Penguji II | **: Yoga Kertapati, M.Kep., Ns., SpKep. Kom**  **NIP. 03042** |  |

|  |
| --- |
| **Mengetahui,**  **KA PRODI S1 KEPERAWATAN**  **STIKES HANG TUAH SURABAYA** |
|  |
| **PUJI HASTUTI., S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  **NIP. 03010** |

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 16 Juli 2021

**ABSTRAK**

Masalah yang sedang dihadapi pada masa pandemi Covid – 19 ini membuat para remaja dituntut untuk mentaati aturan protokol yang telah dianjurkan oleh pemerintah,seperti adanya *physical distancing*, tetap berada dirumah, dan meminimalkan untuk bersosialisasi dengan orang baru sehingga menimbulkan stress pada para remaja di Jawa Timur. Keadaan – keadaan yang menimbulkan stres ini selanjutnya mendorong individu untuk mengatasinya,usaha tersebut disebut sebagai coping stress, yang merupakan usaha individu dalam mengatasi atau memanajemeni masalah – masalah yang menimbulkan stres. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan stress dan strategi coping stress dengan ketahanan pada remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen stress dan strategi coping stress serta variabel dependen ketahanan. Populasi penelitian remaja di Jawa Timur sebanyak 500 orang dan sampel sebanyak 400 orang menggunakan teknik *Snowball Sampling.* Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *PSS, WOC,* dan *RFI,* di uji menggunakan *Spearman Rho Corelations.*

Hasil penelitian bahwa tingkat stress pada remaja di Jawa Timur sebagian dalam kategori stress berat (55,5%), strategi coping stress yang digunakan sebagian besar *emotion focused coping* (36,8%). Hasil analisis bahwa stress dan strategi coping stress memiliki hubungan dengan ketahanan pada remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur dengan (ρ = 0,001) dan koping (ρ = 0,035)

Implikasi penelitian ini diharapkan bagi remaja dapat mengontrol tingkat stress dengan menggunakan strategi coping stress yang positif serta ketahanan yang baikuntuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal

**Kata Kunci : Stress, Strategi Coping Stress, Ketahanan, Remaja**

**ABSTRACT**

*The problems being faced during the Covid-19 pandemic have forced teenagers to obey the protocol rules that have been recommended by the government, such as physical distancing, staying at home, and minimizing socializing with new people, causing stress to teenagers in East Java. . These stressful circumstances then encourage individuals to overcome them, the effort is referred to as coping stress, which is an individual's effort to overcome or manage problems that cause stress.*

*Observational analytic research design with Cross Sectional approach. The independent variable is stress and stress coping strategies and the dependent variable is resilience. The research population of adolescents in East Java was 500 people and a sample of 400 people using the Snowball Sampling technique. The research instrument used the PSS, WOC, and RFI questionnaires, tested using Spearman Rho Corelations.*

*The results showed that the level of stress in adolescents in East Java was partly in the category of severe stress (55.5%), the stress coping strategies used were mostly emotion focused coping (36.8%). The results of the analysis that stress and stress coping strategies have a relationship with resilience in adolescents in the face of the Covid-19 pandemic in East Java with (ρ = 0.001) and coping (ρ = 0.035)*

*The implications of this research are expected for adolescents to be able to control stress levels by using positive stress coping strategies and good resilience to achieve optimal health levels.*

**Keywords : Stress, Stress Coping Strategies, Resilience, Adolescents**

# DAFTAR ISI

[SKRIPSI i](#_Toc77151399)

[HALAMAN PERNYATAAN ii](#_Toc77151400)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc77151401)

[HALAMAN PENGESAHAN iv](#_Toc77151402)

[KATA PENGANTAR vii](#_Toc77151403)

[DAFTAR ISI x](#_Toc77151404)

[DAFTAR TABEL xvi](#_Toc77151405)

[DAFTAR GAMBAR xvii](#_Toc77151406)

[DAFTAR LAMPIRAN xviii](#_Toc77151407)

[DAFTAR SINGKATAN xix](#_Toc77151408)

[BAB 1](#_Toc77151421) [PENDAHULUAN 1](#_Toc77151422)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc77151423)

[1.2 Rumusan Masalah 6](#_Toc77151424)

[1.3 Tujuan Penelitian 6](#_Toc77151425)

[1.3.1 Tujuan Khusus 6](#_Toc77151426)

[1.3.2 Tujuan Umum 6](#_Toc77151427)

[1.4 Manfaat Penelitian 7](#_Toc77151428)

[1.4.1 Manfaat Teoritis 7](#_Toc77151429)

[1.4.2 Manfaat Praktis 7](#_Toc77151431)

BAB 2 [TINJAUAN PUSTAKA 8](#_Toc77151433)

[2.1 Konsep Stress 8](#_Toc77151434)

[2.1.1 Definisi Stress 8](#_Toc77151435)

[2.1.2 Pendekatan stress 9](#_Toc77151436)

[2.1.3 Gejala Stres 11](#_Toc77151438)

[2.1.4 Mekanisme Stres 11](#_Toc77151439)

[2.1.5 Faktor Stres 12](#_Toc77151440)

[2.1.6 Klasifikasi Stres 13](#_Toc77151441)

[2.1.7 Dampak dari Stress 14](#_Toc77151442)

[2.1.8 Stress Bagi Remaja 15](#_Toc77151443)

[2.1.9 Pengukuran Stress 15](#_Toc77151445)

[2.2 Konsep Strategi Coping Stress 16](#_Toc77151446)

[2.2.1 Pengertian Strategi Coping Stress 16](#_Toc77151447)

[2.2.2 Strategi Coping Stress 16](#_Toc77151448)

[2.2.3 Macam-Macam Strategi Coping Stress 18](#_Toc77151451)

[2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Strategi Coping Stress 19](#_Toc77151452)

[2.2.5 Alat Ukur Strategi Coping Stress 20](#_Toc77151453)

[2.3 Konsep Ketahanan 20](#_Toc77151454)

[2.3.1 Pengertian Ketahanan 20](#_Toc77151455)

[2.3.2 Aspek – Aspek Ketahanan 21](#_Toc77151456)

[2.3.3 Fungsi – Fungsi Ketahanan 23](#_Toc77151457)

[2.3.4 Faktor – Faktor Ketahanan 24](#_Toc77151460)

[2.3.5 Pengukuran Ketahanan 25](#_Toc77151461)

[2.4 Konsep Remaja 25](#_Toc77151462)

[2.4.1 Pengertian Remaja 25](#_Toc77151463)

[2.4.2 Karakteristik Remaja 26](#_Toc77151464)

[2.4.3 Fase – Fase Perkembangan 28](#_Toc77151465)

[2.4.4 Fase – Fase Pertumbuhan 29](#_Toc77151467)

[2.4.5 Tugas Perkembangan Remaja 30](#_Toc77151468)

[2.4.6 Perkembangan Emosi Remaja 31](#_Toc77151469)

[2.4.7 Remaja Sebagai Populasi Beresiko 32](#_Toc77151470)

[2.5 Konsep Covid – 19 33](#_Toc77151471)

[2.5.1 Pengertian Covid – 19 33](#_Toc77151472)

[2.5.2 Epidemiologi 34](#_Toc77151473)

[2.5.3 Tanda dan Gejala 35](#_Toc77151474)

[2.5.4 Cara Penularan Covid – 19 35](#_Toc77151475)

[2.5.5 Cara Pencegahan Covid – 19 36](#_Toc77151476)

[2.5.6 Tata Laksana Covid – 19 (Ringan, Berat, dan Kritis) 37](#_Toc77151477)

[2.6 Model Transaksional stress 38](#_Toc77151478)

[2.7 Hubungan Antar Konsep 40](#_Toc77151479)

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS 42

[3.1 Kerangka Konsep 42](#_Toc77151480)

[3.2 Hipotesis 43](#_Toc77151481)

[BAB 4](#_Toc77151482) [METODE PENELITIAN 44](#_Toc77151483)

[4.1 Desain Penelitian 44](#_Toc77151484)

[4.2 Kerangka Kerja 45](#_Toc77151485)

[4.3 Waktu dan Tempat Penelitian 45](#_Toc77151486)

[4.4 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling 46](#_Toc77151487)

[4.4.1 Populasi Penelitian 46](#_Toc77151488)

[4.4.2 Sample Penelitian 46](#_Toc77151489)

[4.4.3 Besar Sampel 47](#_Toc77151490)

[4.4.4 Teknik Sampling 47](#_Toc77151491)

[4.5 Identifikasi Variabel 48](#_Toc77151492)

[4.6 Definisi Operasional 48](#_Toc77151495)

[4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data 50](#_Toc77151496)

[4.7.1 Pengumpulan Data 50](#_Toc77151497)

[4.7.2 Analis Data 55](#_Toc77151498)

[4.8 Etika Penelitian 60](#_Toc77151499)

BAB 5 [HASIL DAN PEMBAHASAN 62](#_Toc77151501)

[5.1 Hasil Penelitian 62](#_Toc77151502)

[5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian 62](#_Toc77151503)

[5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian 64](#_Toc77151504)

[5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian 64](#_Toc77151505)

[5.1.4 Data Khusus H asil Penelitian 73](#_Toc77151506)

[5. 2 Pembahasan 76](#_Toc77151507)

[5.2.1 Tingkat Stres Pada Remaja 76](#_Toc77151509)

[5.2.2 Tingkat Strategi Coping Stress Pada Remaja 78](#_Toc77151510)

[5.2.3 Tingkat Ketahanan Pada Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19](#_Toc77151514)

[5.2.5 Hubungan Antara Strategi Coping Stress dengan Ketahanan 82](#_Toc77151517)

[5. 3 Keterbatasan 83](#_Toc77151521)

BAB 6 [PENUTUP 84](#_Toc77151522)

[6. 1 Simpulan 84](#_Toc77151523)

[6. 2 Saran 84](#_Toc77151524)

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional 47

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Kuesioner Stres 52

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Kuesioner Koping 53

Tabel 4.4 Kisi-Kisi Kuesioner Resiliensi 51

Tabel 4.5 Skoring jawaban skala stres 57

Tabel 4.6 Skoring jawaban skala koping 58

Tabel 4.7 Skoring jawaban skala resiliensi 58

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja di Jawa Timur 64 Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di Jawa Timur 65

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 65

Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Remaja 66

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Anak ke- Remaja 66

Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Remaja 66

Tabel 5. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kota/Kabupaten 67

Tabel 5. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal 67

Tabel 5. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal dengan Remaja 68

Tabel 5. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Hobi Remaja 69

Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Organisasi 69

Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Organisasi 70

Tabel 5. 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Teman 70

Tabel 5. 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga 70

Tabel 5. 15 Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman terinfeksi 71

Tabel 5. 16 Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman terinfeksi 71

Tabel 5. 17 Karakteristik Responden Berdasarkan pernah kontak langsung 72

Tabel 5. 18 Karakteristik Responden Berdasarkan selama pandemi 72

Tabel 5.19 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Stres 73

Tabel 5.20 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Koping 73

Tabel 5.21 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Ketahanan 74

Tabel 5.22 Karakteristik Antara Stres dengan Ketahanan Remaja 74

Tabel 5.23 Karakteristik Antara Koping dengan Ketahanan Remaja 75

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Stres sebagai stimulus 11

Gambar 2.2 *General Adaptation Syndrome* (GAS) 12

Gambar 2.3 Persepsi daya tahan dan tekanan 13

Gambar 2.4 Aspek-Aspek Ketahanan 22

Gambar 2.5 Model Konsep Transaksional Menurut Lazarus 40

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Stress Dan Coping Stress Dengan

Ketahanan Remaja 41

Gambar 4.1 Desain Penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan

Cross Sectional Stres Dan Koping 43

Gambar 4.2 Kerangka Kerja Stres Dan Koping Dengan Resiliensi Mahasiswa

STIKES Hang Tuah Surabaya 45

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curiculum Vitae . 91

[Lampiran 2 Motto dan Persembahan](#_Toc44855622) 92

[Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul](#_Toc44855623) . 93

[Lampiran 4 Surat Studi Pendahuluan](#_Toc44855624) 94

[Lampiran](#_Toc44855625) 5 Surat Pengambilan Data 95

Lampiran 6 Persetujuan Etik 96

[Lampiran 6 Information For Consent](#_Toc44855626) 97

[Lampiran 7 Informed Consent](#_Toc44855627) 98

[Lampiran 8 Kuesioner](#_Toc44855628) 99

[Lampiran 9 Uji Validitas dan Reabilitas](#_Toc44855629) 105

[Lampiran 10 Analisa Jurnal](#_Toc44855630) 110

Lampiran 11 Analisis Jurnal Stress dan Strategi *Coping Stress* Dengan Ketahanan Remaja Pada Masa Pandemi *Covid – 19* 111

Lampiran 12 Tabulasi Data Demografi 118

Lampiran 13 Tabulasi Data Khusus Kuisioner ..157

# DAFTAR SINGKATAN

NAPZA : Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif

WHO : *World Health Organization*

COVID : *Coronavirus Disease*

BPS Jatim : Badan Pusat statistik Jawa Timur

SMA : Sekolah Menengah Atas

GAS : *General Adaptation syndrome*

PSS : *Perceived Stres Scale*

BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional  
MERS : *Middle east Respiratory Syndrome Coronavirus*

KEMENKES : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

WOC : *Ways Of Coping*

RFI : *The Resilience Factor Inventory*

BASKEBANGPOL : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

RISKESDAS : Riset Kesehatan Dasar

SDKI : Survey Demografi kesehatan Indonesia

# BAB 1

# PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

Wabah pandemi *Covid – 19* dapat berdampak negatif pada kesehatan seperti masalah kesehatan mental, kesedihan , ketidakberdayaan, keputusasaan, gejala pasca trauma, substansi penyalahgunaan, panik, stres, kecemasan, depresi, kesepian, ketakutan, kemarahan, stigma dan kekhawatiran terhadap status sosial ekonomi (Mukhtar, 2020). Dengan semakin cepatnya penyebaran virus, pemerintah pun menetapkan kebijakan agar masyarakat melakukan aktivitas seperti belajar dan berkerja melalui rumah. Remaja mengalami stres dapat berdampak positif atau negatif,peningkatan jumlah stres akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi. Bahkan yang dirasa terlalu berat dapat memicu gangguan memori, konsentrasi, penurunan kemampuan penyelasaian masalah, dan kemampuan akademik. (Ramadhania, 2021).

Beban stres yang dirasa berat juga dapat memicu seseorang untuk berprilaku negatif, seperti merokok, alkohol, tawuran, seks bebas bahkan penyalahgunaan NAPZA. Stres tidak hanya berdampak negatif tetapi juga memiliki dampak positif, yaitu berupa peningkatan kreativitas dan memicu pengembangan diri, selama stres yang dialami masih dalam batas kapasitas individu. Stres tetap dibutuhkan untuk pengembangan diri remaja dalam penelitian oleh (Ambarwati et al., 2019). Masalah yang sedang dihadapi pada masa pandemi Covid – 19 ini membuat para remaja dituntut untuk mentaati aturan protokol yang telah dianjurkan oleh pemerintah,seperti adanya *physical distancing*, tetap berada dirumah, dan meminimalkan untuk bersosialisasi dengan orang baru. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode kuisioner melalui google forms pada remaja di Jawa Timur, menyatakan bahwa mengalami gejala – gejala stress seperti merasa gelisah, mudah marah, cemas, dan khawatir.

Pravelensi Covid-19 terus mengalami peningkatan di dunia, menurut WHO penyakit Covid-19 semakin hari semakin meningkat,pada tanggal 14 Maret 2021 secara global penyakit ini mencapai 119.220.681 orang terkonfirmasi positif terinfeksi virus Covid-19 dan mencapai 2.642.826 orang meninggal dunia (*WHO Covid - 19*, n.d.). Sedangkan di Indonesia sendiri telah tercatat pada tanggal 14 Maret 2021 berdasarkan data yang dihimpun, jumlah orang yang diperiksa per tanggal ini ada 4.607 orang dinyatakan positif Covid – 19, sehingga secara akumulasi menjadi positif 1,41 juta dan sembuh 1,24 juta. (*Covid - 19*, n.d.). Melansir laman resmi pemantauan kasus oleh Gugus Tugas Perecepatan Penanganan Covid – 19, berikut hasil statistik remaja yang terkena Covid – 19 di Indonesia,pada usia 10 – 29 tahun sebanyak 17,69%. Pasien dirawat/isolasi mandiri pada usia 10 – 29 tahun sebanyak 19,29%, pasien sembuh pada usia 10 – 29 tahun sebanyak 17,92%. Pasien meninggal pada usia 10 – 29 tahun sebanyak 2,77% (*Kompas Covid - 19 Remaja*, n.d.)

Pada tanggal 14 Maret 2021 data yang di dapatkan dari statistik Covid – 19 di Jawa Timur terdapat 134.595 ribu terkonfimasi positif (*Covid - 19*, n.d.). Menurut data dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur dengan update terakhir 15 Oktober 2019, jumlah remaja pada umur 15 – 19 tahun yaitu 3.077.791 dan remaja pada umur 20 – 24 tahun berjumlah 3.021.171(Jatim.BPS.go.id, n.d.). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan metode survei melalui google forms,sebanyak 91 remaja dari 11 kota di Jawa Timur (Surabaya, Sidoarjo, Malang, Pasuruan, Lamongan, Banyuwangi, Bodowoso, Jember, Kediri, Lumajang, Trenggalek) telah berperan menjadi responden penelitian ini. Survei dilakukan pada 25 Februari 2021, permilihan subjek penelitian ini dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria pada usia remaja akhir (17-25 tahun), berdasarkan hasil survei 74,8% remaja merasa kesulitan melakukan hal-hal yang disukai selama pandemi Covid-19, 73,2% remaja merasa terbebani selama melakukan pembelajaran daring (online), 83,9% remaja sering merasa jenuh dengan kondisi pada masa pandemi Covid – 19, 70,5% remaja merasa stres berada dirumah saja selama pandemi Covid – 19, 83,8% remaja merasa terbebani selama pandemi Covid – 19.

Remaja merupakan masa transisi dari anak – anak menuju dewasa, masa ini harus lebih diawasi serta diperhatikan orang tua karena apabila tmasaidak ditanggapi, remaja dapat melakukan penyimpangan moral dan etika yang dapat merusak jati diri mereka sendiri, salah satunya adalah kenakalan remaja (Yuliana & Tianingrum, 2020). Tekanan yang terjadi ditengah pandemi Covid- 19 berkembang menjadi stres pada masyarakat. Stres akan berdampak buruk pada psikologis individu bila tidak mampu mampu mengelola stres dengan tepat, yang akan mengakibatkan munculnya perasaan dan pemikiran untuk bunuh diri. Menurut Monat dan Lazarus dalam (Darmawanti, 2012) keadaan – keadaan yang menimbulkan stres ini selanjutnya mendorong individu untuk mengatasinya,usaha tersebut disebut sebagai coping stress, yang merupakan usaha individu dalam mengatasi atau memanajemeni masalah – masalah yang menimbulkan stres.

Dalam mengatasi permasalahan, usaha seseorang tidak hanya terpusat pada pemecahan masalah, tetapi juga pada pengurangan (usaha untuk mengurangi) perasaan – perasaan tertekan akibat permasalahan yang dihadapi. Usaha dalam melakukan coping juga dipengaruhi beberapa hal, di antaranya adalah tingkat stres yang dialami individu. Individu yang mengalami tingkat stres yang rendah akan menggunakan coping yang sama atau serupa dengan yang pernah dialami sebelumnya, namun individu yang mengalami stres yang lama atau kuat akan membentuk suatu strategi yang baru. Stres yang meningkat akan memotivasi individu untuk menghasilkan serangkaian alternatif coping, dan individu yang mengalami tingkat stres tinggi ini pada umumnya akan mengalami hal – hal seperti kesedihan emosional, kebingungan, putus asa, marah, dan lain lain. (Darmawanti, 2012).

Semakin cepatnya penyebaran virus, pemerintah pun menetapkan kebijakan agar masyarakat melakukan aktivitas seperti belajar dan berkerja melalui rumah. Dalam hal ini tak terekcuali para siswa dan mahasiswa juga harus melakukan aktivitas belajar melalui daring di dalam rumah. Aktivitas belajar tersebut baik berupa kegiatan organisasi maupun pembelajaran seperti materi. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang tidak mereda ini, pemerintah pun memperpanjang kebijakan belajar melalui daring hingga diberitahukan info lebih lanjut mengenai berkurangnya pasien Covid-19 namun hingga sekarang belum ada pemberitahuan lebih lanjut mengenai kepastian kegiatan belajar mengajar kembali normal. Karena kondisi tersebut para siswa dan mahasiswa harus berada di rumah terus – menerus,sehingga mereka mulai merasa bosan dan jenuh karena aktivitas yang monoton. Meskipun sebagai murid di area modern di mana teknologi sudah memadai, tidak menutup kemungkinan bahwa tingkat stress mereka pun juga semakin meningkat, ditambah dengan kegiatan pembelajaran yang meskipun dilakukan secara online bisa dikatakan lebih mudah namun tetap saja ada kekurangannya (Ramadhania, 2021).

Masyarakat dapat beradaptasi terhadap adanya *Covid-19* dengan membingkai ulang situasi untuk meningkatkan kesehatan mental melalui: perhatian diri sendiri dan orang lain, pertumbuhan pribadi, membangun ketahanan, strategi koping, pemecahan masalah kesehatan, menumbuhkan emosi positif, dan mengendalikan emosi negatif melalui perbaikan perilaku. Memperbaiki perilaku seperti mencuci tangan, diet sehat, aktivitas fisik, beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan keadaan akibat wabah *Covid-19* (Ardhany et al., 2019). Diperlukan adanya strategi *coping stress* sehingga para siswa dan mahasiswa tidak mengalami stress berlebihan selama masa pandemi, seperti dengan melakukan me time dengan mengerjakan hobi atau aktivitas yang disukai, atau dengan bercengkrama dengan keluarga di rumah. Sebab rasa stress yang berlebihan biasanya akan berujung pada *self-harm*, terutama jika tidak bisa mengendalikan emosi nya dengan baik, sehingga untuk hal ini apabila sudah merasakan stres yang berlebihan maka sebenarnya disarankan untuk menghubungi psikolog yang memang sudah profesional dibidangnya. Selain itu semakin lama seseorang berada di suatu tempat yang sama, ditambah jika ia sendirian, maka seseorang tersebut tentunya semakin lama juga akan merasakan stress. Dari rasa stress tersebut, akan berdampak terhadap aktivitas yang dilakukan sehari-harinya.

Rasa stress juga dapat berdampak terhadap kemampuan akademiknya (Ramadhania, 2021). Selain itu, *support system* juga sangat diperlukan oleh remaja seperti pemberian kasih sayang dari keluarga merupakan dukungan sosial yang akan menjadikan seorang anak sebgai manusia dewasa yang bijaksana dan bermoral. Keluarga merupakan tempat pertama yang menjelaskan kepada anak apakah disayang ataupun tidak disayang, diterima ataupun tidak diterima, berharga maupun tidak berharga, karena sebelum remaja mengenal ruang lingkup masyarakat. Support system pada remaja selain keluarga yaitu teman, guru/dosen, dan lain lain (Tricahyani & Widiasavitri, 2016). Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Hubungan Stress dan Strategi Coping Stress Terhadap Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi *Covid – 19”* tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi coping stress pada remaja yang dapat mempengaruhi sikap yang akan mereka lakukan pada masa pandemi ini. Responden penelitian ini berasal dari remaja di berbagai kota di Jawa Timur.

1. **Rumusan Masalah**

Apakah stress dan strategi coping stress berhubungan dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur?

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan stress dan strategi coping stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifikasi tingkat stress dalam menghadapi pandemi *Covid – 19* pada remaja di Jawa Timur
3. Mengidentifikasi strategi coping stress dalam menghadapi pandemi *Covid – 19* pada remaja di Jawa Timur
4. Mengidentifikasi ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur
5. Menganalisis hubungan stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur
6. Menganalisis hubungan *coping* *stress* dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi *Covid – 19* di Jawa Timur
7. **Manfaat Penelitian**
8. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi atau masukan bagi perkembangan ilmu keperawatan dan menambahkan ilmu tentang strategi *coping stress* ketahanan remaja pada usia 11 – 21 tahun dalam menghadapi pandemi *Covid – 19*.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan informasi mengenai adanya hubungan stress dan strategi coping stress pada ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur dan sebagai acuan terhadap promosi kesehatan pada remaja.

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi terutama pada Stikes Hang Tuah Surabaya untuk memperdalam ilmu keperawatan terutama dalam masalah psikologi atau stress dan stress coping terhadap ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19.

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi rekan – rekan sejawat agar dapat menganalisis dari aspek stress dan strategi coping terhadap ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid - 19 dari para responden.

**BAB 2**

**TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai konsep,landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian meliputi: 1) Konsep *Stress*, 2) Konsep Strategi *Coping Stress*, 3) Konsep Ketahanan 4) Konsep Remaja, 5) Konsep *Covid – 19* , 6) Model Transaksional stres, 7) Hubungan Antar Konsep.

1. **Konsep Stress**
2. **Definisi Stress**

Stress merupakan masalah umum yang terjadi dalam kehidupan umat manusia, (Kupriyanov et al., 2014) menyatakan bahwa stress yang ada saat ini adalah sebuah atribut kehidupan modern. Hal ini dikarenakan stress sudah menjadi bagian hidup yang tidak bisa terelakkan. Baik, di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau dimanapun, stress bisa dialami oleh seseorang. Stress juga bisa menimpa siapapun termasuk anak – anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Dengan kata lain, stress pasti terjadi pada siapapun dan dimanapun. Yang menjadi masalah adalah apabila jumlah stress itu begitu banyak dialami seseorang. Dampaknya adalah stress itu membahayakan mentalnya (Lumban Gaol, 2016) menyatakan bahwa stress yang jumlahnya begitu banyak bisa membahayakan kepada setiap orang, termasuk siswa.

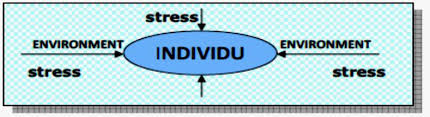
Stress merupakan fenomena yang inheren dalam diri setiap individu. Kondisi stress ini tidak dapat dibiarkan sebab dapat membahayakan kondisi fisiologis maupun psikologis. Beberapa penlitian menemukan bahwa stress akademik yang tidak ditangani secara tepat cenderung berimplikasi pada depresi (Della Tri Damayamti & Masitoh, 2020). Stres merupakam suatu peristiwa emosional negatif yang disertai dengan perubahan biokimia, fisiologi, kognitif, dan perilaku yang dapat mengurangi atau menyesuaikan diri terhadap peristiwa yang memicu stres dengan cara mengubah peristiwa ataupun mengakomodasikan efek dari stres (Gamayanti et al., 2018). Hans Selye berpendapat bahwa stres merupakan respon tubuh yang tidak spesifik terhadap tuntutan apa pun terhadap seseorang.

**2.1.2 Pendekatan stress**

Tiga pendekatan terhadap teori stres tersebut adalah : 1) stres model *stimulus* (rangsangan). 2) stres model *response* (respons), dan 3) stres model *transactinal* (transaksional) (Lumban Gaol, 2016).

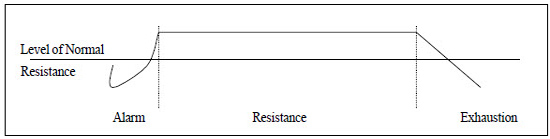
1. Stres model *stimulus*

Stres model *stimulus* menjadi terkenal pada tahun 1940 dan 1950. Kemudian pada tahun tahun 1960-an, para ahli psikologi menjadi tertarik untuk mengkaji konsep stres yang ditinjau dari pengalaman psikologis (Lyon, 2011). Stres model stimulus merupakan model stres yang menjelaskan bahwa stres itu adalah variabel bebas (*independent*) atau penyebab manusia mengalami stres. Atau dengan kata lain, stres adalah situasi lingkungan yang seseorang rasakan begitu menekan (Lumban Gaol, 2016). Penyebab – penyebab stres tersebut berperan dalam menentukan seberapa banyak stres yang akan mungkin diterima. Oleh karena itu, tekanan yang berasal dari situasi – situasi lingkungan bisa bertindak sebagai penyebab dan penentu pada gangguan – gangguan kesehatan apabila terjadi dalam kurun waktu yang sering dan dengan jum lah yang berbahaya. Menurut Bartlett dalam (Lumban Gaol, 2016), juga menegaskan bahwa stres *stimulus* berfokus pada sumber – sumber stres dari pada aspek – aspek lainnya, sehingga sumber stres *stimulus* berfokus pada sumber – sumber stres dari pada aspek – aspek lainnya, sehingga sumber stres tersebut lebih dikenal dengan istilah *“stressor”* sebenarnya stressor hanya membrikan rangsangan dan mendorong sehingga terjadi stres pada seseorang.

Gambar 2.1 Stress sebagai stimulus (Musradinur, 2016)

1. Stres Model *Respons*

(Lyon, 2011) mengistilahkan reaksi tubuh terhadap sumber stres sebagai variable terikat atau hasil. Hasil stres itupun meliputi perubahan kondisi psikis, emosional, dan psikologi. Misalnya, ketika sesorang mengalami situasi yang mengkhawatirkan, tubuh secara spontan bereaksi terhadap ancaman tersebut. Perpaduan antara sumber stres dan hasil stres mengarahkan pada pengertian bahwa stres tidak bisa dipisahkan dari reaksi tubuh terhadap sumber – sumber stres yang ada. Atau dengan kata lain, tubuh tidak akan memberikan respon apapun kalau tidak ada rangsangan. Oleh karena itu, stres respon s dapat disimpulkan sebagai reaksi tubuh secara jamniah terhadap sumber – sumber stres yang ada atau rangsangan yang menyerang tubuh. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana tubuh memberikan respons terhadap sumber stres, Selye pun memperkenalkan sebuah model stres. Adapun model stres yang diperkenalkan Selye adalah general adaptation syndrome atau disingkat dengan istilah GAS (*Rice,2011*, n.d.). Pada GAS ada tiga thapan stres respons, yaitu 1) alarm (tanda bahaya), 2) resistnace (perlawanan), dan 3) exhaustion (kelelahan).

Gambar 2.2 *General Adaptation Syndrome* (GAS) (H. Iyus Yosep & Titin Sutini, 2014).

1. Stres Model *Transactional*

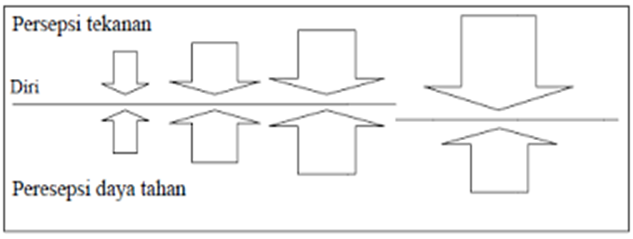
Stres model yang berfokus pada sebuah respon emosi dan proses kognitif yang didasarkan pada interaksi individu terhadap lingkungan sekitar, dengan kata lain stresmodel transactional ini menekankan pada peran penilaian individu terhadap timbulnya stres akan menentukan respon individu tersebut (Lumban Gaol, 2016).

* + 1. **Gejala Stres**

Gejala stres yang muncul umumnya dibagi ke dalam tiga aspek, pertama gejala fisik berupa gangguan tidur (tidak bisa tidur atau terbangun tengah malam dan tidak bisa melanjutkan tidurnya) dan berubahnya selera makan. Gejala emosional berupa perubahan suasana hati, merasa gelisah, cemas dan tidak memiliki semangat dalam melakukan aktivitas (malas). Gejala berupa tidak bisa fokus dalam berpikir, pikiran menjadi kacau dan berpikir negatif meningkat (Gamayanti et al., 2018) dan pikiran menjadi kacau.

* + 1. **Mekanisme Stres**

Menurut Selye terjadinya stres ditandai dengan reaksi awal yaitu waspada (alarm reaction) yang mengetahui bahwa adanya ancaman yang ditandai oleh proses respon tubuh dalam diri individu secara otomatis, misalnya gejala meningkatnya denyut jantung, merasakan pusing yang kemudian diikuti dengan peolakan adanya sumber stres dan akan mencapai tahap kehabisan tenaga (exhaustion) jika individu merasa tidak mampu untuk terus bertahan dalam situasi dan kemudian ia mengalami gangguan pada suatu atau lebih organ tubuh sehingga ia tidak dapat menjalankan fungsi perkerjaan dengan baik, maka individu tersebut mengalami distress (Rena, 2019)



Gambar 2.3 Persepsi daya tahan dan tekanan (Musradinur, 2016).

* + 1. **Faktor Stres**

Kozier & Erb dalam (Ghai et al., 2014)stres memiliki dampak yang terjadi karena adanya stressor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain :

1. Sifat

Pengetahuan masing – masing individu tentang bagaimana cara mengatasi dan darimana sumber stressor tersebut, sehingga besarnya pengaruh stressor pada individu tersebut membuat dampak stres yang terjadi pada setiap individu berbeda – beda.

1. Jumlah

Banyaknya stressor yang diterima individu dalam kurun waktu bersamaan. Jika individu tersebut tidak siap menerima akan menimbulkan perilaku yang tidak baik, misalnya mudah marah pada hal – hal kecil.

1. Lama

Seberapa sering individu menerima stressor yang sama. Maka semakin sering individu mengalami kondisi yang sama maka akan timbul kelelahan dalam mengatasi masalah tersebut.

1. Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman individu yang terdahulu dapat mempengaruhi cara individu menghadapi masalahnya.

1. Tingkat Perkembangan

Setiap individu memiliki tingkat perkembangan yang berbeda – beda.

* + 1. **Klasifikasi Stres**

Stres dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. Frustasi

Frustasi muncul apabila usaha yang dilakukan individu untuk mencapai suatu tujuan mendapatkan hambatan atau kegagalan. Hambatan ini bisa bersumber dari lingkungan, maupun individu.

1. Konflik

Stres juga dapat muncul apabila individu dihadapkan pada suatu keharusan untuk memilih salah satu di antara kebutuhan dan tujuan. Biasanya pilihan terhadap salah satu alternatif akan menghasilkan frustasi bagi alternatif lainnya.

1. Tekanan

Stres juga dapat muncul apabila individu mendapatkan tekanan atau paksaan untuk mencapai suatu hasil tertentu atau untuk bertingkah laku dengan cara tertentu. Sumber tekanan juga bisa berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan.

1. Ancaman

Antisipasi individu terhadap hal – hal yang merugikan atau tidak menyenangkan bagi dirinya, mengenai suatu situasi, merupakan sesuatu hal yang dapat memunculkan stres.

* + 1. **Dampak dari Stress**

Stres yang memberikan dampak positif diistilahkan dengan eustress dan stres yang memberi dampak negatif diistilahkan dengan distress (Coast, 2019). (Kupriyanov et al., 2014) menyimpulkan bahwa hasil reaksi tubuh terhadap sumber – sumber stres merupakan eustress, dan ketika seseorang mengalami distress maka mengakibatkan semakin butuknya kinerja, kesehatan dan timbul gangguan hubungan dengan orang lain.

* + 1. **Stress Bagi Remaja**

Pada masa pandemi Covid – 19, terlihat perilaku remaja yang menunjukkan kondisi stress seperti ; berperilaku berlebihan dengan menggunakan pakaian hazmat saat belanja kebutuhan sehari – hari, membeli Barang – barang tertentu secara berlebihan (seperti : hand sanitizer dan masker). Stress juga dapat disebabkan karena masih simpang siurnya informasi dikarenakan Covid – 19 adalah penyakit baru, kemunculan dan penyebarannya, menyebabkan kebingungan, kecemasan dan ketakutan di kalangan remaja. Banyak fakta yang terus berubah dan banyak mitos juga yang teresebra mengenai cara pencegahan dan pengelolaan penyakit Covid – 19 (Rahmawati, 2021) Selain itu dalam menjalani masa pandemi remaja mengalami beberapa kesulitan diantaranya yaitu proses pembelajaran dan sosialisasi dengan teman sebaya (Apriningtyas Budiyati et al., 2020)

* + 1. **Pengukuran Stress**

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran stress adalah perceived stress scale (PSS – 10) yang sebelumnya telah diterjemahkan ke dalam bahasa indonseia. Perceived Stress Scale telah dinyatakan valid dan realiabel dengan nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,85. Untuk PSS – 10 dalam bahasa indonesia, telah diuji dan memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,96. Variabel berskala numerik yang telah diperoleh dari PSS – 10 kemudian diubah menjadi skala ordinal dengan titik potong tertentu menjadi 3 kelompok: 1) stres ringan, total sor 0-13 ; 2) stres sedang,total skor 14-26 ; dan 3) stres berat, total skor 27-40. Dalam PSS terdapat indikator pertanyaan stress yaitu 1) perasaan yang tidak terkontrol , 2) perasaan yang tidak terprediksi 3) perasaan yang tertekan (ZF et al., 2014).

1. **Konsep Strategi Coping Stress**

### Pengertian Strategi Coping Stress

Lazarus mengatakan bahwa coping adalah dimana sesorang yang mengalami stres atau ketegamgan psikologik dalam menghadapi masalah kehidupan sehari – hari yang memerlukan kemampuan pribadi maupun dukungan dari lingkungan, agar dapat mengurangi stres yang dihadapinya. Dengan kata lain, coping adalah proses yang dilalui oleh individu dalam menyelesaikan situasi *stressful*. *Coping* tersebut adalah merupakan respon individu terhadap situasi yang mengancam dirinya baik fisik maupun psikologik.

1. **Strategi Coping Stress**

Menurut Lazarus dan Folkman (Darmawanti, 2012) dalam melakukan koping terdapat dua strategi yang dapat dilakukan individu untuk mengatasi stres, meliputi :

1. Problem focused coping

Merupakan kondisi dalam mengatasi stres dengan cara mengubah pokok permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu dan lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan terjadinya tekanan. Seseorang lebih memilih menggunakan metode tersebut apabila mereka percaya bahwa sumber dari kondisinya dapat diubah. Beberapa strategi dalam problem docused diantaranya :

1. *Confrontative*

Merupakan bentuk usaha untuk merubah keadaan yang dianggap menekan individu dengan cara agresif, tingkat emosi yang cukup tinggi, dan pengambilan risiko yang tinggi.

1. *Seeking Scial Support*

Merupakan bentuk usaha untuk mendapatkan rasa kenyamanan emosional dan bentuk bantuan informasi dari orang lain.

1. *Planful Problem Solving*

Merupakan bentuk usaha untuk mengubah kondisi yang telah dianggap menekan individu dengan cara berhati – hati, bertahap, serta analisis.

1. *Emotion Focused Coping*

Merupakan suatu bentuk usaha dalam mengatasi stres dengan cara mengatur respon emosional individu dalam rangka menyesuaikan diri denga emiliki dampak yang akan ditimbulkan oleh situasi yang dianggap dalam tekanan, dalam metode tersebut ditunjukan untuk mengontrol emosional individu melalui pendekatan perilaku dan kognitif dalam menghadapi stres. Bebrapa strategi emotion focused coping diantaranya :

1. Self – control : salah satu bentuk untuk mengatur perasaan individu dalam menghadapi kondisi yang menekan.
2. Distancing : salah satu bentuk untuk tidak terlibat dalam suatu permsalahan, menciptakan suatu pandangan – pandangan positif.
3. Positive reappraisal : salah satu bentuk untuk mencari makna positif dari permasalahan – permasalahn dengan berfokus pada pengembangan diri.
4. Accepting responsibility : salah satu bentuk usaha untuk menyadari tanggung jawab diri sendiri dalam kondisi yang sedang dihadapi dan mencoba menerima untuk membuat semuanya menjadi lebih baik.
5. Escape/avoidance : salah satu untuk mengatasi kondisi yang menekan dengan lari dari kondisi tersebut.

### Macam-Macam Strategi Coping Stress

Rudolf , Dennig & Weiss (1995) dalam (*Ekawarna, 2018*, n.d.) menjelaskan mengenai macam – macam koping yang meliputi tiga komponen meliputi: 1) coping response, 2) coping goal, dan 3) coping outcome. Coping response merupakan tindakan yang sengaja baik secara fisik maupun mental, terjadi karena adanya respon atas stressor yang dirasakan individu dan diarahkan untuk mengubah situasi eksternal menjadi status internal. Coping goal merupakan sasaran yang akan dicapai oleh response coping, sedangkan coping outcome merupakan konsekuensi langsung yang dirasakan oleh individu, apakah itu baik atau buruk.

Coping outcome merupakan kriteria dari hasil koping untuk mengetahui keberhasilan koping. Berikut beberapa kriteria coping outcome diantaranya :

1. Ukuran fungsi fisiologi merupakan apabila koping dinyatakan berhasil jika koping yang dilakukan dapat mengurangi indikator stres.
2. Koping dapat dinyatakan berhasil apabila koping yang dilakukan dapat mengembalikan individu pada keadaan seperti sebelum individu mendapat tekanan sehingga menimbulkan stres.
3. Efektivitas dalam mengurangi phychological distress, dimana koping dinyatakan berhasil apabila koping tersebut bisa mengurangi rasa cemas dan depresi pada individu tersebut (*Abdul Nasir & Abdul Muhith, 2011*, n.d.).

### Faktor yang Mempengaruhi Strategi Coping Stress

Lazarus dan Folkman (1984) dalam (Maryam, 2017) cara sesorang melakukan strategi koping tergantung pada sumberdaya yang dimiliki. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam melakukan strategi koping antara lain :

1. Kondisi kesehatan

Kesehatan jasmani merupakan dismensi sehat yang nyata dan memiliki fungsi mekanistik tubuh. Kondisi kesehatan sangat diperlukan agar seseorang dapat melakukan koping dengan baik agar berbagai permasalahan tuntutan yang sedang dihadapi oleh individu dapat diselesaikan dengan baik.

1. Kepribadian

Kepribadian merupakan ciri karakteristik, gaya atau sifat – sifat yang memang khas yang dikaitkan dengan diri individu, dan dapat juga dikatakan bahwa kepribadian itu bersumver dari bentukan – bentukan yang diterim adari lingkungan, misalnya membiasakan diri untuk beradaptasi menyelesaikan tugas dan membagi peran, dan harus selalu bersikap optimis dalam situasi yang menekan.

1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan semua ide, pikiran, atau kepercayaan dan pendirian seseorang yang diketahui dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri dipelajari melalui kontak sosial dan pengalaman berhubungan dengan orang lain.

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan adanya keterlibatan orang lain dalam menyelesaikan masalah. Individu melakukan tindakan kooperatif dan mencari dukungan dari orang lain, karena sumberdaya sosial menyediakan dukungan emosional, bantuan nyata dan bantuan informasi.

1. Aset Ekonomi

Keluarga yang memiliki aset ekonomi akan mudah dalam melakukan koping untuk penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.

### Alat Ukur Strategi Coping Stress

Alat ukur yang digunakan penelitian yaitu kuesioner WOC (Ways Of Coping) menurut Lazarus yang telah dimodifikasi oleh (Gunawan, 2018). Peneliti melakukan pembagian kuesioner menggunakan google forms yang akan peneliti bagikan kepada remaja di Jawa timur. Kuesioner ini berisi 20 pertanyaan yang mencerminkan PFC dan EFC serta menggunakan kuesioner tertutup dengan skala ukur yang digunakan skala nominal yang memiliki 4 opsi diantaranya Tidak pernah, Kadang – kadang, Sering, Selalu. Kuisioner akan meliputi 2 aspek pada indikator strategi coping stress 1) *Problem Focused Coping* 2) *Emotional Focused Coping*

1. **Konsep Ketahanan**
   * 1. **Pengertian Ketahanan**

Resiliensi berfokus pada adaptasi yang psoitif atau kemampuan individu untuk mempertahankan atau mendapatkan kembali mental dalam situasi yang menekan dan mengalami kesulitan (Selwyn & Bhuvaneshwari, 2018).

Menurut Chamey dalam (Kurnia, 2017) menegaskan bahwa resiliensi sebagai suatu proses adaptasi individu dengan baik dalam situasi yang menekan atau mengancam yang dapat menyebabkan individu mengalami stres. Perbedaan respon disebabkan oleh salah satu cara pandang individu yang berbeda terhadap permasalahan yang ada. Salah satu bentuk faktor yang mempengaruhi perbedaan itu disebut resiliensi. Individu yang sedang berada tahap resiliensi disebut individu yang resilien.

* + 1. **Aspek – Aspek Ketahanan**

Menurut Reivich & Shatte terdapat beberapa aspek – aspek resiliensi, meliputi :

1. Regulasi emosi

Kemampuan individu agar tetaptenang di bawah situasi yang menekan, maka individu akan lebih mengalami kesulitan dalam menjaga hubungannya dengan orang lain. Rasa emosi yang dirasakan oleh individu akan mempengaruhi terhadap sikap kepada orang lain, sehingga individu diharapkan meiliki dua keterampilan untuk dapat melakukan regulasi emosi, yaitu dengan rasa tenang dan tetap fokus.

1. Pengendalian impuls

Kemapuan individu untuk mengkondisikan mengontrol keinginan, dorongan, kesukaan, dan tekanan yang muncul dari dalam diri individu tersebut. Tahap ini mengontrol diri dapat mengakibatkan percerapatan perubahan emosi yang dimiliki oleh individu, hal tersebut dapat mengendalikan pikiran dan perilaku individu.

1. Optimis

Individu yang percaya semua hal dan dapat berubah lebih baik serta mempunyai harapan terhadap masa depan dan dapat mengontrol arah hidupnya. Optimis yang realistik dimana sebuah kepercayaan individu akan terwujud apabila melakukan yang lebih baik, dimana kepercayaan dengan diiringi usaha.

1. Analisis penyebab

Kemampuan individu untuk mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang sedang dialami individu secara akurat sehingga dapat memecahkan sebuah permasalahan.

1. Empati

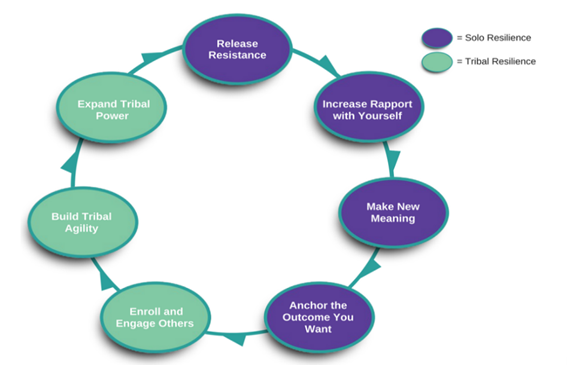
Kemampuan individu untuk memahami perasaan dan dapat mengetahui tanda – tanda kondisi emosional dan melibatkan orang lain sehingga dapat mengontrol diri untuk beradaptasi dengan baik.

1. Efikasi diri

Kemampuan individu mempunyai rasa percaya diri bahwa mampu mengatasi permasalhan – permasalahannya yang mungkin akan dialami dan percaya terhadap kemampuannya untuk sukses.

1. Pencapaian Aspek Positif

Kemampuan individu dapat meraih aspek positif dan segi adaptasi selama kehidupan setelah permasalahan yang menimpanya.



Gambar 2.4 Aspek-Aspek Resiliensi (Astuti & Triana, 2017).

* + 1. **Fungsi – Fungsi Ketahanan**

Fungsi resiliensi diantaranya *overcoming, steering through, bouncing back, reaching out* dalam jurnal adapun pejelasannya sebagai berikut :

1. *Overcoming*

Individu sangat membutuhkan resiliensi untuk terhindar dari kerugian – kerugian yang menjadi akibat dari kondisi yang tidak menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menganalisa dan merubah cara pandang individu menjadi lebih positif dan meningkatkan kemampuan individu untuk mengontrol kehidupannya sendiri, sehingga dapat tetap termotivasi, produktif dan bahgia walaupun dihadapkan pada berbagai tekanan dalam hidup.

1. *Steering Through*

Individu yang resiliensi akan menggunakan sumber dari dalam dirinya untuk mengatasi setiap masalah yang ada, tanpa harus merasa terbebani kejadian tersebut.

1. *Bounching Back*

Individu sangat membutuhkan resiliensi dengan cara yang bertahap untuk menyembuhkan diri dari situasi yang menekan pikiran individu yang resiliensi biasanya menghadapi suatu tekanan dengan tiga karakteristik untuk menyembuhkan diri. Mereka menunjukkan task-oriented coping style dimana mereka melakukan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi kesedihan tersebut.

1. *Reaching Out*

Resiliensi berguna untuk mengatasi individu yang mengalami stres, pengalaman negatif dan dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih bermakna. Sehingga memberikan individu mendapat pengalaman hidup yang lebih banyak, individu yang dapat memperkirakan resiko yang terjadi, mengatahui diri, dan menemukan makna tujuan hidup mereka merupakan seseorang yang pada dasarnya memiliki resiliensi yang baik untuk menghadapi kesulitan ataupun permasalahan hidup (Astuti & Triana, 2017) .

* + 1. **Faktor – Faktor Ketahanan**

Everall, dkk (Astuti & Triana, 2017) beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi meliputi :

1. Faktor Individual

Kemampuan individu yang meliputi kemampuan kognitif individu, konsep diri, harga diri, dan kompetensi sosial yang dimiliki individu.

1. Faktor Keluarga

Dukungan yang bersumber dari orang tua, yaitu bagaiman cara orang tua untuk memperlakukan anak dan membagi waktunya dengan keluarga. Selain dukungan dari orangtua struktur keluarga juga berperan penting bagi individu.

1. Faktor Komunitas

Keterlibatan dalam hubungan dan kegiatan di luar rumah membantu berkembangnya resiliensi.

* + 1. **Pengukuran Ketahanan**

Dalam mengukur resiliensi peneliti menggunakan adaptasi skala resiliensi yang dirancang oleh Connor dan Davidson (2003) dan diapdatasi pada populasi remaja di Indonesia oleh (Kawitri et al., 2019) yang mana melalui proses adaptasi alat ukur, yaitu proses backtranslation, expert judgement, uji keterbacaan, serta uji coba. Kuisioner penelitian akan meliputi 7 aspek ketahanan yaitu 1) Regulasi Emosi 2) Pengendalian Impuls 3) Optimis 4) kemampuan 5) Empati 6) Efikasi Diri 7) Pencapaian Aspek Poitik

1. **Konsep Remaja**
   * 1. **Pengertian Remaja**

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa remaja. Fase ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat (Jannah, 2017). Masa remaja atau “adolescence” berasal dari bahasa latin “adolescere” yang berarti “tumbuh” menjadi dewasa. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosinal, sosial dan fisik. Masa remaja menurut Hurlock dalam (Jannah, 2017) diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak – kanak ke masa dewasa.

* + 1. **Karakteristik Remaja**

Sebagaimana halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai karakteristik atau ciri – ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri – ciri tersebut secara singkat dikemukakan oleh Hurlock (1997) dalam (Jannah, 2017) sebagai berikut :

1. Masa remaja sebagai masa peralihan

Perubahan fisik yang terjadi selama tahun awal masa remaja mempengaruhi tingkat perilaku idividu. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

1. Masa remaja sebagai masa perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fiisk. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung dengan pesat. Ada empat perubahan yang sama hampir bersifat universal, yakni :

1. Meningginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologi yang terjadi. Perubahan informasinya biasanya berlangsung lebih cepat selama awal masa remaja.
2. Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan, menimbulkan masalah baru.
3. Berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai – nilai juga berubah. Sesuatu yang pada masa anak – anak dianggap penting, sekarang setelah hampir dewasa tidak penting lagi.
4. Remaja bersifat ambivilen terhadap setiap perubahan, mereka menginginkan dan menuntut kebebasan, tetap mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut.
5. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri – sendiri, akan tetapi masalah remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki – laki maupun anak perempuan

1. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Banyak anggapan populer tentang remaja yang mempunyai arti yang bernilai, namun sayang banyak diantaranya yang bersifat negatif (Jannah, 2017). Anggapan streotip budaya bahwa remaja adalah anak – anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya cenderung merusak dan berperilaku merusak.

1. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Remaja cenderung memandang kehidupan sesuai dengan keinginannya. Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terutama dalam hal cita – cita.

1. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yanng sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan *streotip* belasan tahun, untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.

* + 1. **Fase – Fase Perkembangan**

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Diananda, 2019)

1. Tahap Perkembangan Remaja Awal (11-14 tahun) adalah cemas terhadap penampilan fisik, perubahan hormonal, menyatakan kebebasan dan merasa sebagai individu, tidak hanya sebagai seorang anggota keluarga, perilaku memberontak dan melawan, kawan menjadi lebih penting, perasaan memiliki terhadap teman sebaya, sangat menuntut keadilan tetapi selalu dilihat dari sisi pandang mereka sendiri.
2. Tahap Perkembangan Remaja Pertengahan (15-17 tahun) adalah lebih mampu untuk berkompromi, belajar berfikir secara independen, terus menerus bereksperimen untuk mendapatkan citra diri yang dirasakan nyaman bagi mereka, tidak lagi berfokus pada diri sendiri, membangun nilai/norma dan mengembangkan moralitas, mulai membina hubungan dengan lawan jenis.
3. Tahap Perkembangan Remaja Akhir (18-21 tahun) adalah ideal, terlibat dalam kehidupan pekerjaan dan hubungan di luar keluarga, lebih mampu membuat hubungan dengan lawan jenis yang lebih stabil, mereka sebagai orang dewasa yang setara dengan anggota keluarga lainnya, hampir siap untuk menjadi orang dewasa yang mandiri.
   * 1. **Fase – Fase Pertumbuhan**

Menurut (Batubara, 2016) mengemukakan teori Perkembangan Psikoseksual manusia memiliki beberapa fase, di antara :

1. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan.Pade fase remaja awal (11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja lakilaki, pertumbuhan rambut ketiak atau rambut pubis.

1. Kemampuan berpikir

Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Sedangkan pada remaja tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

1. Identitas

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan.Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan idealistis. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja di tahap akhir.

1. Hubungan Dengan Orang Tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal.Dalam tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua.Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol.Pada tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri.Perpisahan emosional dan fisik dari orangtua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

1. Hubungan Dengan Teman Sebaya

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya untuk menghadapi ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat, pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama, namun mereka mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok, standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting.Sedangkan pada tahap akhir, kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu.Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen.

* + 1. **Tugas Perkembangan Remaja**

Tugas perkembangan masa remaja (Saputro, 2018), sebagai berikut :

1. Menerima fisiknya sendiri, berikut keragaman kualitasnya
2. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur – figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi, interpesonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan mansuia model yang dijadikan identitas pribadinya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memperkuat self control (kemampuan mengendalikan diri) ata dasar skala nilai, prinsip – prinsip, atau falsafah hidup.
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuai diri (sikap atau perilaku) kekanak – kanakan.
   * 1. **Perkembangan Emosi Remaja**

Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi remaja (Saputro, 2018), yaitu :

1. Perubahan Jasmani. Perubahan jasmani yang ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat dari anggota tubuh. Pada taraf permulaan pertumbuhan ini hanya terbatas pada bagian-bagian tertentu saja yang mengakibatkan postur tubuh menjadi tidak seimbang.
2. Perubahan pola interaksi dengan orang tua. Pola asuh orang tua terhadap anak, termasuk remaja sangat bervariasi. Ada yang pola asuhnya menurut apa yang dianggap terbaik oleh dirinya sendiri saja sehingga ada yang bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh, tetapi ada juga yang dengan penuh kasih sayang.
3. Perubahan pola interaksi dengan teman sebaya. Remaja seringkali membangun interaksi sesame teman sebayanya secara khas dengan cara berkumpul untuk melakukan aktifitas bersama dengan membentuk semacam geng.
4. Perubahan pandangan luar. Ada sejumlah dunia luar yang dapat menyebabkan konflik-konflik emosional dalam diri remaja.
5. Perubahan interaksi dengan sekolah. Pada masa anak-anak, sebelum menginjak masa remaja, sekolah merupakan tempat pendidikan yang diidealkan oleh mereka. Para guru merupakan tokoh yang sangat penting dalam kehidupan mereka karena selain tokoh intelektual, guru juga merupakan tokoh otoritas bagi para peserta didiknya.
   * 1. **Remaja Sebagai Populasi Beresiko**

Perilaku berisiko dapat menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan remaja, perilaku seksual pra nikah pada remaja laki – laki dan perempuan di Indonesia berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) cenderung meningkat pada umur 10 – 24 tahun, meskipun angkanya masih dibawah 5%. Selain itu ditemukan juga prevalensi perilaku merokok setiap hari pada remaja umur 15 tahun ke atas sebesar 28.2%. kesehatan kelompok remaja menurut survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menemukan bahwa 10% perempuan merokok dan 5% mengonsumsi minuman beralkohol sedangkan pada laki – laki 80% merokok dan 40% mengkonsumsi minuman beralkohol. Untuk penggunaan obat – obatan terlarang kurang dari 1% untuk perempuan dan 4% untuk laki – laki. Remaja perlu mendapat perhatian serius karena termasuk dalam usia sekolah dan usia kerja, serta lebih rentan terhadap masalah – masalah kesehatan reproduksi. Perilaku berisiko remaja dapat menimbulkan masalah dalam berbagai aspek baik itu kesehatan, psikologis, sosial budaya dan keamanan seperti merosotnya prestasi belajar, rusaknya harmonisasi keluarga, perkelahian antar pelajar, dan kehamilan yang tidak diinginkan (Maisya & Susilowati, 2015).

1. **Konsep Covid – 19**

### Pengertian Covid – 19

Coronavirus Disease (Covid – 19) adalah nama yang diberikan oleh WHO pada 11 Februari 2020. Covid – 19 yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV-2) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 yang dapat menyerang sistem pernapasan, (Susilo et al., 2020). Tetapi kejadian ini bukanlah yang pertama kali, pada tahun 2002 SARS dan penyakit Middle East respiratory syndrome (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh Mers-Coronavirus dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (sekitar 1000 kasus Mers dan sekitar 8000 kasus Sars). Mortalitas akibat Sars sekitar 10% sedangkan Mers lebih tinggi yaitu sekitar 40% (Suryaatmaja & Wulandari, 2020).

Virus Corona menyebar secara contagious. Maksud contagion adalah infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan, seperti bencana atau flu, (Mona, 2020). Virus ini menyerang berbagai kalangan dimulai dari anak – anak, remaja, dewasa sampai lansia. Meskipun risiko kesehatan akibat infeksi Covid – 19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua, tetapi 80 juta anak di Indonesia (sekitar 30 persen dari seluruh populasi) memiliki potensi mengalami dampak serius akibat dampak sekunder yang akan timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (*UNICEF, 2020*, n.d.). Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita.

* + 1. **Epidemiologi**

Pada 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia / public health emergency of international concern. Penambahan jumlah kasus Covid – 19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020. Secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: Republik Korea (4.812 kasus, 28 kematian), Jepang (268 kasus, 6 kematian), Singapura (108 kematian), Australia (33 kasus, 1 kematian), Malaysia (29 kasus), Vietnam (16 kasus), Filipina (3 kasus, 1 kematian), New Zealand (2 kasus), Kamboja (1 kasus), Italia (2.036 kasus, 52 kematian), Perancis (191 Kasus, 3 kematian), Jerman (157 kasus), Spanyol (114 kasus), United Kingdom (89 kasus), Swiss (30 kasus), Norwegia (25 kasus), Austria (18 kasus). Belanda (18 kasus), Swedia (15 kasus), Israel (10 kasus), Kroasia (9 kasus), Islandia (9 kasus), San Marino (8 kasus), Belgia (8 kasus), Finlandia (7 kasus), Yunani (7 kasus), Denmark (5 kasus), Azerbaijan (3 kasus), Republik Ceko (3 kasus), Georgia (3 kasus), Romania (3 kasus), Portugal (2 kasus), Andorra (1 kasus), Armenia (1 kasus), Belarus (1 kasus), Estonia (1 kasus), Irlandia (1 kasus), Republik Latvia (1 kasus), Lithunia (1 kasus), Luxembourg (1 kasus), Monako (1 kasus), Makedonia Utara (1 kasus), Thailand ( 43 kasus, 1 kasus), India (5 kasus), Indonesia (2 kasus), Nepal (1 kasus), Sri Lanka (1 kasus), Iran (1.501 kasus. 66 kematian). Kuwait (56 kasus), Bahrain (49 kasus), Iraq (26 kasus), Uni Emirat Arab (21 kasus), Libanon (13 kasus), Qatar (7 kasus), Oman (6 kasus), Pakistan (5 kasus), Mesir (2 kasus), Afghanistan (1 kasus), Yordania (1 kasus), Maroko (1 kasus), Arab Saudi (1 kasus), Tunisia (1 kasus), Amerika Serikat (64 kasus, 2 kematian), Kanada (27 kasus), Ekuador (6 kasus), Meksiko (5 kasus), Brasil (2 kasus), Republik Dominika (2 kasus), Algeria (5 kasus), Nigeria (1 kasus), Senegal (1 kasus). Dianatara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (KementrianKesehatanRI, 2020).

### Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala umum infeksi Covid – 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata – rata 5 -6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid – 19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia. Sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda – tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. (KementrianKesehatanRI, 2020)

### Cara Penularan Covid – 19

Dalam kajian Ilmu Kedokteran dan Biologi sudah jelas bahwa virus SARS-CoV2 sebagai penyebab Covid-19 adalah virus hanya mempunyai materi genetik RNA. Virus ini hanya bisa aktif (hidup) dalam sel lain sebagai inangnya dan selama sel itu aktif. Virus SARS-CoV2 terutama hidup dalam sel-sel mukosa atau selaput lendir saluran pernafasan. Ia hanya dapat menular bila seseorang bersin, batuk, berbicara yang mengeluarkan droplet atau percikan ludah yang membawa virus tersebut di dalamnya (Dai, 2020). Transmisi terjadi melalui percikan – percikan (*droplet*) dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit Covid – 19 saat bernafas atau batuk. Percikan tersebut dapat masuk ke dalam tubuh secara langsung yaitu terhirupnya droplet seseorang yang terinfeksi. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan dari penderita dan menempel pada permukaan benda di sekitar penderita. Seseorang yang menyentuh benda/permukaan tersebut akan terjangkit apabila menyentuh mata,hidung, atau mulut (Karo, 2012)

### Cara Pencegahan Covid – 19

Cara mencegah virus Corona yang disarankan oleh pemerintah indonesia melalui Kementrian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia dalam (Athena et al., 2020) agar mengimbau masyarakat melakukan pencegahan penyebaran Covid – 19 dengan meningkatkan perilaku dan pengetahuan masyarakat, menerapkan pola hidup bersih dan sehat setiap hari dengan cara :

1. Selalu menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama 20 detik lalu bilas
2. Menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain
3. Menggunakan masker saat berpergian keluar rumah atau saat berdekatan secara lingkungan dengan penderita Covid – 19
4. Makan – makanan bergizi seimbang seperti mengonsumsi buah – buahan dan sayur – sayuran
5. Melakukan olahraga secara rutin
6. Istirahat dengan cukup

### Tata Laksana Covid – 19 (Ringan, Berat, dan Kritis)

Menurut WHO tata laksana pada pasien Covid – 19 dibagi menjadi 3 yaitu ringan, berat dan kritis (WHO, 2020).

Berikut tatalaksana pasien Covid – 19 ringan :

1. Pasien dengan penyakit ringan tidak memerlukan intervensi rumah sakit, tetapi isolasi diperlukan untuk mencegah penularan virus lebih luas, sesuai strategi dan sumber daya aasional.
2. Beri pasien Covid – 19 ringan dengan pengobatan gejala seperti antipiretik untuk demam.
3. Jelaskan kepada pasien Covid – 19 ringan tanda – tanda dan gejala – gejala penyulit. Jika menunjukkan gejala apapun dari gejala tersebut, pasien disarankan untuk mencari pertolongan melalui sistem rujuan nasional.

Tatalaksana Covid – 19 berat sebagai berikut :

1. Segera beri terapi oksigen tambahan kepada pasien gawat pernapasan, hipoksaemia, dan target SpO2 > 94%
2. Pantau dengan teliti tanda – tanda pemburukan klinis pasien Covid – 19, seperti kegagalan pernapasan progesif cepat dan sepsis dan segera beri intervensi perawatan suportif.
3. Perhatikan kondisi komorbid pasien untuk menyesuaikan tatalaksana penyakit kritis.

Tatalaksana Covid – 19 kritis sebagai berikut :

1. Kenali kegagalan pernapasan hipoksemik berat jika tidak ada tanggapan dari pasien gawat pernapasan terhadap terapi oksigen standar dan persiapkan dukungan oksigen/ventilasi lanjutan.
2. Intubasi endotrakea harus dijalankan oleh petugas terlatih dan berpengalaman dengan menerapkan kewaspadaan *airbone.*
3. Jalankan ventilasi mekanis dengan volume rendah (4-8 mL/kg PBW) dan tekanan inspirasi rendah (tekanan plato < 30 cmH20)
4. Anjurkan ventilasi posisi telungkup selama 12 – 16 jam per hari, pada pasien dewasa ARDS berat.

## Model Transaksional stress

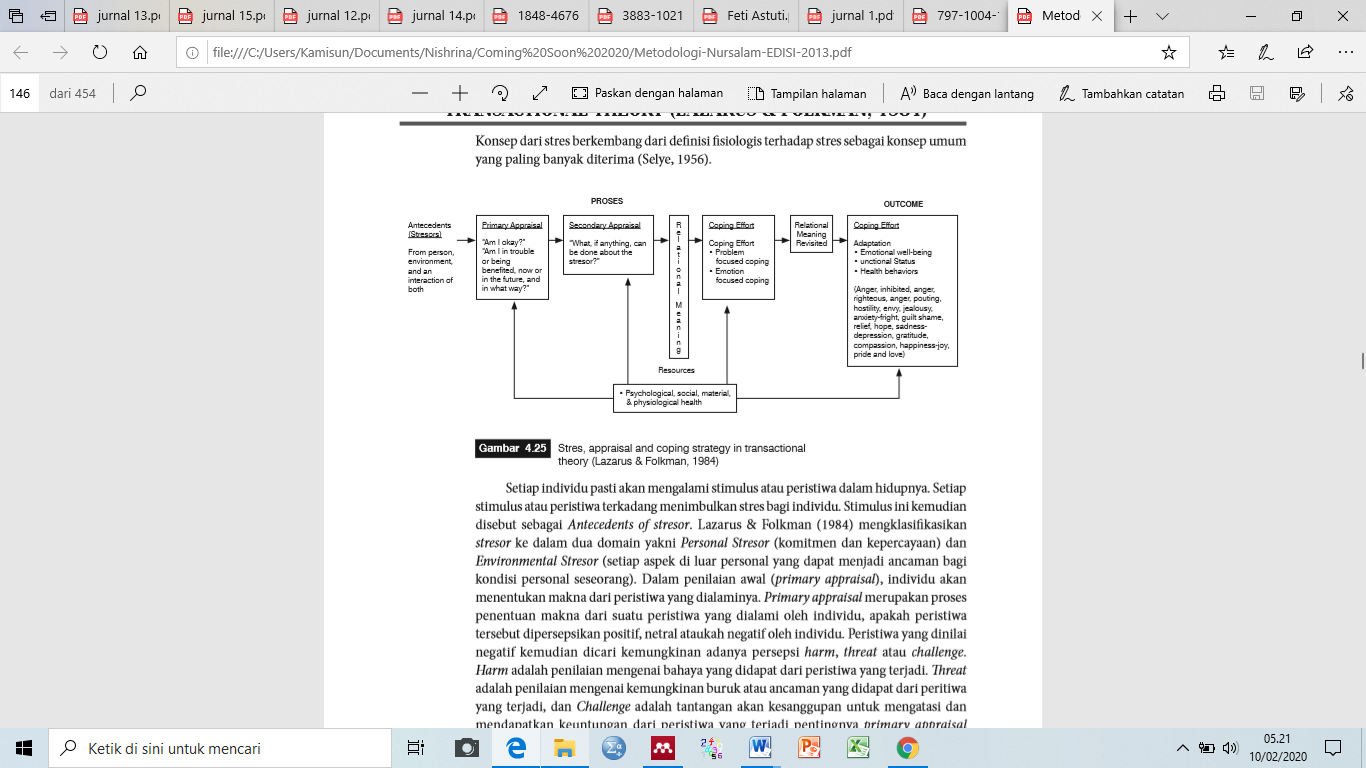
Setiap individu akan mengalami *stimulus* atau kejadian dalam kehidupan dalam hidupnya. Setiap *stimulus* atau kejadian terkadang berdampak stres bagi individu tersebut. *Stimulus* ini kemudian dikatakan sebagai *Antecedents of stressor*. Menurut Lazarus & folkman (1984) dalam (Nursalam, 2017) mengklasifikasikan stressor ke dalam dua kelompok yaitu *personal stressor* (komitmen dan kepercayaan) dan *Environmental stressor* (setiap aspek di luar personal yang dapat menjadi suatu ancaman bagi kondisi seseorang), dalam melakukan penelitian awal (*primary appraisal*), individu tersebut akan menentukan makna dari kejadian yang dialaminya.

*Primary appraisal* adalah proses penentuan makna dari suatu peristiwa yang sedang dialami oleh individu, apakah peristiwa tersebut dipersepsikan positif oleh individu, netral ataukah negatif oleh individu tersebut. Kejadian yang dinilai negatif oleh individu kemudian dicari kemungkinan adanya persepsi *harm*, *threat* atau *challenge*. Harm merupakan penilaian mengenai bahaya yang di dapat dari peristiwa yang terjadi. Threat merupakan penilaian individu mengenai kemungkinan buruk atau ancaman yang didapat dari suatu kejadian yang sedang terjadi, serta *challenge* merupakan tantangan akan kesanggupan individu untuk mengatasi dan mendapatkan keuntungan dari kejadian yang terjadi, pentingnya primary appraisal digambarkan dalam sebuah studi klasik mengenai stres oleh Lazarus. *Primary appraisal* memiliki tiga komponen meliputi :

1. *Goal relevance* merupakan penilaian yang mengacu pada tujuan yang dimiliki individu, yaitu bagaiman hubungan kejadian yang terjadi dengan tujuan personalnya.
2. *Goal congruence or incongruence* merupakan penilaian yang berfokus pada apakah hubungan antara kejadian di lingkungan dan individu tersebut konsisten dengan keinginan individu atau tidak, apakah hal tersebut menghalangi atau memfasilitasi tujuan personalnya. Jika hal tersebut menghalanginya maka dapat disebut *goal incongruence*, apabila hal tersebut memfasilitasinya disebut *goal congruence.*
3. *Type of ego involvement* merupakan penilitian yang berfokus pada sebagai macam – macam aspek dari identitas ego atau komitmen seseorang.

Jika individu merasa mendapatkan ancaman dari suatu kejadian tersebut tetapi situasi tersebut tidak dirasa merugikan, maka akan berlanjut ke tahap penilaian kedua (*secondary appraisal*) yang merupakan sebuah penilaian kemampuan individu dalam melakukan koping. Individu yang merasa mendapatkan ancaman dalam penilaian kedua, tergantung bagaimana individu tersebut melakukan koping. *Secondary appraisal* memiliki tiga komponen, diantaranya :

1. *Blame and credit* merupakan sebuah penilaian siapa yang bertanggung jawab atas kondisi yang menekan yang terjadi atas diri individu tersebut.
2. *Coping potential* merupakan sebuah penilaian mengenai bagaimana individu yang dapat mengatasi kondisi menekan atau mengaktualisasi komitmen pribadinya dalam kondisi yang sulit.
3. *Future expectancy* merupakan sebuah penilaian tentang apakah untuk alasan tertentu ondividu mungkin berubah secara psikologis untuk menjadi lebih baik ataukah lebih buruk (Nursalam, 2017)

Gambar 2.5 Model Konsep Transaksional Menurut Lazarus (Nursalam, 2017).

## Hubungan Antar Konsep

Pada usia remaja, sesorang diharapkan mampu membentuk suatu corak atau warna dalam hidupnya, salah satunya dengan menjadi remaja yang mandiri dan tidak menjadi bayang – bayang orang lain. Ketika remaja mampu menjadi bagian dari suatu masyarakat, maka remaja tersebut telah mampu menjadi kesatuan masyarakat, dan remaja tersebut telah mampu memandanginterkasi sosial dimana ia tinggal. Oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian sosial untuk menghadapi kenyataan bahwa dirinya adalah suatu bagian dari kesatuan masyarakat. Penyesuaian diri terhadap lingkungan sangat diperlukan oleh setiap orang, terutama dalam usia remaja, karena pada usia ini remaja banyak mengalami kegoncangan dan perubahan dalam dirinya terutama ketika harus berada di suasana dan kebiasaan baru seperti pada masa Covid – 19 (El-Azis & Rahayu, 2017).

Remaja sangat peka terhadap stres karena remaja sedang mengalami pergolakan dalam jiwanya untuk mencari jati diri. Penyesuaian sosial merupakan salah satu prasyarat penting bagi kesehatan mental individu, karena salah satu ciri pokok dari pribadi yang sehat mentalnya adalah pribadi yang memiliki kemapuan menyesuaikan diri secara harmonis, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan (El-Azis & Rahayu, 2017). Stres akademik adalah suatu keadaan atau kondisi berupa gangguan fisik, mental atau emosional yang disebabkan ketidaksesuaian anatara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yag dimiliki siswa sehingga mereka semakin terbebani dengan berbagai tekanan dan tutuan di sekolah. Stres rentan dialami oleh remaja yang berada dalam tahap perkembangan fisik maupun psikologis yang masih labil,stres pada remaja muncul ketika harapan pencapaian tidak sesuai dengan kapasitas yang mereka dapatkan dan raih,sehingga menimbulakan masalah dengan teman atau bosan dengan apa yang mereka jalani.

**BAB 3**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

1. **Kerangka Konsep**

Tumbuh kembang remaja :

Pertumbuhan :

1. Fisik
2. Kemampuan berpikir
3. Identitas
4. Hubungan dengan orang tua
5. Hubungan dengan teman sebaya

Perkembangan :

1. Remaja awal (11 – 14 tahun)
2. Pertengaha (15 – 17 tahun)
3. Akhir (18 – 21 tahun)

*Stressor* remaja :

1. Masa transisi dari remaja menuju dewasa
2. Perasaan yang tertekan
3. Situasi pandemi Covid - 19

Stress :

Perasaan yang tidak terkontrol, tidak terprediksi, dan tertekan.

Coping :

1. *Problem coping*
2. *Emotional coping*

Koping ─

Koping **+**

1. Stres Berkelanjutan
2. Putus Sekolah
3. Konflik Sosial

Resiliensi :

1. Regulasi Emosi
2. Pengendalian Impuls
3. Optimis
4. Analisis Penyebab
5. Empati
6. Efikasi Diri
7. Pencapaian Aspek Positif

Keterangan :

: Berhubungan

: Diteliti

: Berpengaruh

: Tidak Diteliti

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian Stress dan coping stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Jawa Timur

1. **Hipotesis**
2. Terdapat hubungan tingkat stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.
3. Terdapat hubungan strategi coping stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.

**BAB 4**

**METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sample dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data, 8) Etika Penelitian.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain analitik korelasidengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian ini menekankan pengukuran atau observasi data variabel *independen* yaitu stres dan koping sedangkan variabel *dependen* yaitu resiliensi pada saat bersamaan (sekali waktu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres dan koping stres dengan resiliensi remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19.

Stres

Coping stres

Deskripsi

Variabel 1

Ketahanan

Interprestasi makna/arti

Uji Hubungan

Deskripsi

Variabel 2

Gambar 4. 1 Desain Penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan Cross Sectional Stress dan Koping Stress dengan Resiliensi Remaja dalam Menghadapi Covid-19

1. **Kerangka Kerja**

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Populasi :

Remaja di Jawa Timur yang berada kota/kabupaten di Jawa timur bagian barat,timur,selatan, dan utara

Teknik Sampling :

*Snowball Sampling*

Sample :

Remaja di Jawa Timur dalam kategori usia (11 - 20 tahun) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Pengumpulan Data

Kuisoner untuk data resiliensi

Pengumpulan Data

Kuisoner untuk data stres dan koping

Pengolahan Data

*Editing, Coding, Scoring, Entry, dan Cleaning*

Analisa Data

*Uji Korelasi Spearman Rho*

Hasil

Kesimpulan

Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Stress dan Coping Stress dengan Resiliensi Remaja dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jawa Timur

.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2021 di mulai tahap penyusunan proposal dilaksanakan. Setelah itu dilanjutkan pengambilan data pada tanggal 08 Mei – 30 Juni 2021 serta pengolahan data di kuesioner. Tempat penelitian ini dilaksanakan di beberapa kota di Jawa Timur karena masih banyak fenomena tingginya tingkat kejadian kasus Covid – 19 di Jawa Timur.

1. **Populasi, Sample, dan Teknik Sampling**
2. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di berbagai kota di Jawa Timur pada usia 11 - 20 tahun dengan total 400 orang, meliputi : Jatim Barat sebanyak 125 orang, Jatim Utara sebanyak 115 orang, Jatim Selatan sebanyak 85 orang, Jatim Timur sebanyak 75 orang.

1. **Sample Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini ada remaja di Jawa Timur yang mengalami stress dan stretagi coping stress selama pandemi Covid – 19 di Jawa Timur, sehingga menunjang memenuhi syarat sampel.

Kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi
2. Remaja usia 11 – 20 tahun.
3. Remaja yang bersedia diteliti dan bersedia menjadi responden
4. Remaja yang tinggal >1 tahun di Jawa Timur
5. Remaja yang dapat mengakses dan mengoperasikan Google form
6. Remaja yang memiliki kemampuan membaca
7. Kriteria Eksklusi
8. Remaja yang tidak mendapat informasi baik hp tidak aktif
9. Remaja yang mengundurkan diri sebagai reponden
10. Remaja yang tidak mengisi kuisioner di Google form
11. Remaja yang mengalami disabilitas
12. **Besar Sampel**

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus :

Rumus :

N = Z2p(1-p)

d2

Keterangannya :

n : besarnya Sampel

N : besarnya Populasi

Z : derajat kepercayaan (pada tingkat 95% = 1.96)

P :proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0.50)

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0.10)

Perhitungan sampel penelitian sebagi berikut :

N : Z2p(1-p)

D2pa

N = 1.962 x 0.5 (1-0.5)

0.05

N = 0.9604

0.0025

N = 384 sampel

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal berjumlah 384 responden remaja di jawa timur

1. **Teknik Sampling**

Teknik sampling dilakukan supaya sampel yang diambil dari populasinya dapat mewakili, sehingga dapat didapatkan informasi yang cukup untuk menghitung populasinya. *Snowball sampling* merupakan proses pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit namun lama – lama menjadi besar atau dimulai dari sedikit orang kemudian membesar sehubungan dengan pergerakan penelitian, karena penelitian ini menyebar ke berbagai kota di Jawa Timur maka peneliti membagi beberapa kota di Jawa timur untuk menjadi perwakilan kota di area utara,barat,selatan, dan timur. Pada setiap kota yang sudah dibagi akan ditentukan *key person* untuk mengisi kuisioner,dari *key person* tersebut akan disebar luaskan ke beberapa remaja sesuai dengan kota yang ditentukan. Setelah dilakukan pengambilan data melalui kuisioner yang sudah dibagikan ke masing – masing responden menggunakan google forms, didapatkan sebanyak 400 remaja yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

1. **Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

1. Variabel Bebas *(Independent)*

Variabel bebas *(independent)* dalam penelitian ini adalah stress dan Strategi Coping Stress.

1. Variabel Terikat *(Dependent)*

Variabel terikat *(dependent)* dalam penelitian ini adalah Ketahanan.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan sebuah penjelasan seluruh variabel dan istilah yang akan digunakan dalam suatu penelitian secara operasional sehingga akhirnya dapat mempermudah pembaca dalam mengartikan makna dari penelitian.

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

| **Variabel** | **Definisi Operasinal** | **Indikator** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skor** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Independen:  Stress | Kondisi atau tekanan tubuh yang terganggu karena tekanan psikologis. | 1. Perasaan yang tidak terprediksi 2. Perasaan yang tidak terkontrol 3. Perasaan yang tertekan | Kuesioner  PSS (*Perceived Stres Scale*) | Ordinal | 1. Stres Rendah 2. Stres Sedang 3. Stres Berat |
| Strategi Coping Stress | Cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah terhadap situasi yang menekan. | 1. Problem focused coping 2. Emotional focused coping | Kuesioner Lazarus  (*Ways of coping*) | Nominal | 1. *Problem coping* 2. *Emotional coping* |
| Variabel Dependen:  Ketahanan | Kemampuan individu untuk bertahan dalam situasi yang menekan. | 1. Regulasi emosi 2. Pengendalian impuls 3. Optimis 4. Kemampuan analisis penyebab 5. Empati 6. Efikasi diri 7. Pencapaian aspek positif | Kuesioner Reivich  (*The Resilience Factor Inventory*) | Ordinal | 1. Resiliensi Rendah 2. Resiliensi Sedang 3. Resiliensi Tinggi |

1. **Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data**
2. **Pengumpulan Data**
3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui penelitian hubungan stress dan coping stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur. Terkait adanya pandemi covid-19 untuk mengikuti anjuran pemerintah *social distancing* lembar kuesioner akan dibagikan oleh peneliti melalui *google form* yang di *share* kepada responden melalui link di aplikasi *whatsaap* yang berisikan data demografi dari responden yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup, serta kuesioner yang berisikan tentang stress, startegi coping stress dan ketahanan yang akan diisi oleh responden, berikut adalah link pengisian *google form* yang diisi oleh responden <http://bit.ly/Resiliensiremaja> .

1. Instrumen Data Demografi

Data umum terdiri atas 14 item pertanyaan yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, asal kota/kabupaten, tempat tinggal, hobi, program studi, berapa lama tinggal di Jawa Timur,penghasilan perbulan, remaja aktif dalam organisasi, remaja aktif dalam organisasi di masyarakat, posisi/peran dalam keluarga. Data khusus terdiri atas 4 item pertanyaan yaitu pengalaman terinfeksi Covid – 19, pernah diberi penyuluhan tentang Covid – 19, pernah kontak langsung dengan penderita Covid – 19, selama pandemi Covid – 19 menggunakan masker dan *physical distancing.*

1. Instrumen Pengukuran Stres

Alat ukur yang digunakan penelitian yaitu kuesioner PSS *(Perceived Stres Scale)* menurut Sheldon Cohen (1988) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Peneliti melakukan pembagian kuesioner menggunakan *google form* yang akan peneliti *share* melalui *whatsaap* kepada remaja di Jawa Timur. Kuesioner ini berisi 15 pertanyaan yang memiliki kisaran skor 40 serta menggunakan kuesioner tertutup dengan skala ukur yang digunakan skala likert dengan 4 opsi diantaranya Sangat Sering (SS), Cukup Sering (CS), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

Tabel 4. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Stres

| **No.** | **Indikator** | **Favorable** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Perasaan yang tidak terprediksi | 1,2,3,12,14 |
| 2. | Perasaan yang tidak terkontrol | 4,5,6,10,15 |
| 3. | Perasaan yang tertekan | 7,8,9,11,13 |

Instrumen pengukuran stres dengan menggunakan kuesioner PSS *(Perceived Stres Scale)*.

1. Instrumen pengukuran koping

Alat ukur yang digunakan penelitian yaitu kuesioner WOC *(Ways Of Coping)* menurut Lazarus (1985) yang telah dimodifikasi oleh Dwiko Nur Gunawan (2018). Peneliti melakukan pembagian kuesioner menggunakan *google form* yang akan peneliti *share* melalui *whatsaap* kepada remaja di Jawa Timur. Kuesioner ini berisi 20 pertanyaan yang mencerminkan PFC dan EFC serta menggunakan kuesioner tertutup dengan skala ukur yang digunakan skala nominal yang memiliki 4 opsi diantaranya Tidak pernah, Kadang – kadang, Sering, Selalu.

Apabila skor relatif yang diperoleh subjek lebih tinggi pada *problem coping*, maka subjek tersebut memakai strategi koping yang berfokus pada masalah. Begitu pula sebaliknya apabila skor relatif subjek lebih tinggi pada *emotional coping*, maka subjek tersebut memakai strategi koping yang berfokus pada emosi.

Tabel 4. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Koping

| **No.** | **Indikator** | **Karakteristik** | **Favorable** | **Unfavorable** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | *Problem focused coping* | 1. *Planful problem solving* | 1,2,3 |  |
|  |  | 1. *Confrontative* | 4,5 | 6 |
|  |  | 1. *Seeking social support* | 7,8 |  |
| 2. | *Emotional focused coping* | 1. *Distancing* | 9,10 | 11 |
|  |  | 1. *Self Control* | 12 | 3 |
|  |  | 1. *Escape/Avoidance* | 14 |  |
|  |  | 1. *Accepting Responsibility* | 15.16 |  |
|  |  | 1. *Positive reappraisal* | 17,18 | 19,20 |

Instrumen pengukuran koping dengan menggunakan kuesioner WOC *(Ways Of Coping)*.

1. Instrumen pengukuran resiliensi

Alat ukur yang digunakan penelitian yaitu kuesioner RFI (*The Resilience Factor Inventory)* 7 aspek menurut Reivich and Shatte (2002) yang telah dimodifikasi oleh Alvionita Valentina Mega Rini (2016). Peneliti melakukan pembagian kuesioner menggunakan *google form* yang akan peneliti *share* melalui *whatsaap* kepada remaja di Jawa Timur. Kuesioner ini berisi 27 pertanyaan yang menggunakan kuesioner tertutup dengan skala ukur yang digunakan skala likert yang memiliki 4 opsi diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Resiliensi

| **No.** | **Indikator** | **Karakteristik** | **Favorable** | **Unfavorable** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Regulasi emosi | Tenang dalam menghadapi masalah | 1,2 |  |
|  |  | Fokus pada masalah yang ada | 3 |  |
| 2. | Pengendalian impuls | Kemampuan mengendalikan emosi negatif | 4,5 | 6 |
|  |  | Kemampuan mengelola emosi negatif | 7 |  |
| 3. | Optimis | Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu menjadi lebih baik | 8 | 9 |
|  |  | Yakin mampu menghadapi segala situasi |  | 10 |
| 4. | Kemampuan analisis penyebab | Mampu mengidentifikasi masalah dengan baik | 11,12 | 13 |
|  |  | Mampu membuat solusi yang sedang dihadapi |  | 14,15 |
|  |  | Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang diperbuat | 16 | 17 |
|  |  | Meyakini bahwa segala sesuatu yang gagal akibat kurangnya usaha | 18 |  |
| 5. | Empati | Mampu memaknai perilaku verbal orang lain |  | 19 |
|  |  | Mampu memaknai perilaku non verbal orang lain | 20 |  |
| 6. | Efikasi diri | Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah | 21 | 22 |
|  |  | Memiliki keyakinan untuk sukses | 23 | 24 |
| 7. | Pencapaian aspek positif | Tidak malu bila mengalami kegagalan |  | 25 |
|  |  | Keluar dari zona nyaman diri | 26 |  |
|  |  | Berani untuk mengoptimalkan kemampuan | 27 |  |

Instrumen pengukuran resiliensi dengan menggunakan kuesioner RFI (*The Resilience Factor Inventory)*

1. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui proses berkelanjutan dengan melibatkan beberapa pihak dan cara yang sudah diteteapkan, yaitu :

1. Peneliti mengajukan surat perijinan penelitian di institusi pendidikan program studi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada program studi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya untuk mengambil data dari BASKEBANGPOL Jawa Timur.
3. Peneliti menyusun kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai stress, strategi coping stress dan ketahanan
4. Peneliti menentukan responden penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah sitentukan
5. Peneliti menentukan sampel dan melakukan pendekatan pada masing-masing responden (remaja) untuk mengajukan ijin melakukan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman.
6. Peneliti membagikan *information for concent* dan *informed concent* kepada responden yang setuju untuk berpartisipasi, terkait adanya pandemi covid-19 untuk mengikuti anjuran pemerintah *social distancing* lembar kuesioner akan dibagikan oleh peneliti melalui *google form* yang di *share* kepada responden melalui link di aplikasi *whatsaap* yang berkaitan dengan penelitian kepada responden untuk menjawab lembar kuesioner tersebut*.*
7. Peneliti membagikan kuesioner melalui link *google form* yang di *sha*re melalui aplikasi *whatsaap* kepada responden dan menjelaskan cara pengisian serta dimintai untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, peneliti memberikan waktu ± 2 minggu untuk pengisian kuesioner di *google form* dimanapun responden berada. Apabila ada yang tidak dimengerti tentang pertanyaan yang diberikan, responden diperkenankan untuk bertanya kepada peneliti agar jawaban responden tetap valid.
8. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas ketersediaannya untuk menjadi responden peneliti.
9. **Analis Data**
10. Pengolahan Data

Variabel data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

Pemeriksaan data (*editing*)

Memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian memastikan kelengkapan jawaban, apabila terdapat kuesioner yang tidak terisi maka kuesioner tersebut dianggap hangus.

Penilaian data (S*coring*)

Penentuan jumlah skor sesuai dengan penilaian penyekoran.

1. Penilaian skor stres :
2. Skor stres rendah = 0 – 13
3. Skor stres sedang = 14 – 26
4. Skor stres berat = 27 – 40

Tabel 4. 5 Skoring jawaban skala stres yang digunakan sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Sering | 4 |
| Cukup Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Tabel 4. 6 Skoring jawaban skala koping yang digunakan sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Sering | 4 |
| Cukup Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Skor yang diproleh responden dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu strategi penganggulangan stres yang berpusat pada masalah, strategi penanggulangan stres yang berpusat pada emosi dan strategi coping yang digunakan gabungan keduanya. Cara penyekoran instrumen ini adalah dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban setelah itu dibuat proporsi di antara keduanya dengan cara :

P = f . (100%)

N

P = Presentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

Kemudian dilihat presentase mana yang paling besar dengan kategori

1. Jika presentase PFC > EFC, maka responden dikatakan lebih cenderung menggunaan *problem focused coping*.
2. Jika presentase PFC = EFC, maka responden dikatakan lebih cenderung menggunakan strategi coping keduanya.
3. Jika presentase PFC < EFC, maka responden dikatakan lebih cenderung menggunakan *emotion focused coping*.

Berdasarkan presentase di atas, maka diinterpretasikan sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 9% = Sangat sedikit responden

20% - 39% = Sebagian kecil responden

40% - 59% = Setengah dari responden

60% - 79% = Sebagian besar responden

80% - 99% = Hampir seluruh responden

100% = Seluruh Responden

Skor resiliensi rendah = 27 – 53

Skor resiliensi sedang = 54 – 80

Skor resiliensi tinggi = 81 – 94

Tabel 4. 7 Skoring jawaban skala resiliensi yang digunakan sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | **Pilihan Jawaban** | **Skor** |
|  | Sangat Setuju | 4 |
| *Positive* | Setuju | 3 |
|  | Tidak Setuju | 2 |
|  | Sangat Tidak Setuju | 1 |
|  | Sangat Setuju | 1 |
| *Negative* | Setuju | 2 |
|  | Tidak Setuju | 3 |
|  | Sangat Tidak Setuju | 4 |

Pemberian tanda (*coding*)

Hasil jawaban yang telah diperoleh diklasifikasikan dalam kategori dengan memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pemberian kode dilakukan pada data demografi, stess, strategi coping stress, ketahanan.

1. Pada usia dengan perkodean sebagai berikut :

12 – 16 : kode 1

17 – 25 : kode 2

1. Pada jenis kelamin dengan perkodean sebagai berikut :

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

1. Pendidikan terakhir dengan perkodean sebagai berikut :

SD/SMP : kode 1

SMA : kode 2

D1/D2/D3/D4 : kode 3

S1/S2 : kode 4

Perguruan Tinggi : kode 5

1. Status dengan perkodean sebagai berikut :

Menikah : kode 1

Belum menikah : kode 2

1. Jumlah Saudara dengan perkodean sebagai berikut :

Saudara 1 : kode 1

Saudara 2 : kode 2

Saudara 3 : kode 3

Saudara lebih dari 3 : kode 4

1. Tempat tinggal dengan perkodean sebagai berikut :

Rumah Sendiri: kode 1

Kontrak : kode 2

Kost : kode 3

Asrama : kode 4

1. Lama tinggal dengan perkodean sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun : kode 1

Lebih dari 1 tahun : kode 2

1. Hobi dengan perkodean sebagai berikut :

Olahraga : kode 1

Seni : kode 2

Lain-lain : kode 3

1. Pengalaman terinfeksi Covid – 19 dengan kode sebagai berikut :

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

1. Diberi penyuluhan tentang Covid – 19 dengan kode sebagai berikut :

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

1. Kontak langsung dengan penderita Covid – 19 dengan kode :

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

1. Menggunakan masker dan Physical distancing dengan kode :

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

1. Analisis Statistik

Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan tabulasi kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik korelasi Spearman Rho dengan software SPSS.

Cara pengambilan keputusan apabila ρ ˂ 0,05 berarti ada hubungan tingkat stress dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur

1. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa *descriptive* yang dilakukan untuk menggambarkan data demografi yang teliti secara terpisah. Pada penelitian ini, analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel bebas yaitu stress, strategi coping stress dan variabel terikat ketahanan.

1. Analisa Brivariat

Analisa brivariat dilakukan untuk menganalisis 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik. Pada penelitian ini digunakan *Uji Spearman Rho* dengan menggunakan SPSS. Hasil uji tes ini adalah jika ρ ˂ 0,05 maka H1 diterima yang artinya terdapat hubungan tingkat stres dengan resiliensi remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur dan terdapat hubungan koping stres dengan resiliensi remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur. Apabila H1 ditolak maka yang artinya tidak terdapat hubungan tingkat stres dengan resiliensi remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur dan tidak terdapat hubungan strategi coping stres dengan ketahanan remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur

1. **Etika Penelitian**

Penelitian ini berkaitan dengan manusia sebagai objek penelitian, sehingga wajib mempertimbangkan etika penelitian agar tidak menimbulkan masalah bagi responden maupun peneliti. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari STIKES Hang Tuah Surabaya dengan Nomor : PE/21/VI/2021/KEPK/SHT. Selain itu di dalam kuisioner yang telah dibagikan kepada para responden terdapat pernyataan mengenai setuju atau tidak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti memperhatikan beberapa masalah etik, yaitu :

1. Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

Lembar persetujuan sebagai sampel/responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden remaja di berbagai kota di Jawa Timur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi disertai judul penelitian serta manfaat penelitian, bila subjek menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa, tetap menghargai hak-hak subjek.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, peneliti cukup menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan.

1. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Kerahasiaan informasi responden hingga hasil penelitian yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Jawaban yang sudah peneliti terima dijamin kerahasiaannya agar tidak menimbulkan kerugian pada responden.

1. Manfaat Untuk Responden

Manfaat dari penelitian ini menjadikan bahan evaluasi untu responden terkait dengan stress, strategi coping stress dan ketahanan supaya tidak mengakibatkan perilaku menyimpang pada remaja.

**BAB 5**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang Hubungan Stres dan Coping Stress Dengan Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.

**5.1 Hasil Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 08 Mei sampai 30 juni 2021, dengan melalui proses pembagian populasi yang dilakukan secara *snowball sampling* sebanyak 400 remaja yang masuk dalam kriteria inklusi dan didapatkan hasil 100 remaja yang telah bersedia mengisi kuisioner tetapi tidak memenuhi kriteria eksklusi. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum, dan data khusus. Data umum dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status, jumlah saudara, tempat tinggal, peran/posisi dalam keluarga, asal kota/kabupaten, tinggal dengan siapa, lama tinggal di Jawa Timur, organisasi yang diikuti di sekolah/kampus, organisasi yang diikuti dalam lingkungan masyarakat, hobi. Sedangkan data khusus meliputi tingkat stress, tingkat coping stress dan tingkat ketahanan pada remaja dalam menghadapi Covid – 19 di Jawa Timur.

**5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di berbagai kota di Jawa Timur,data demografi diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh responden yaitu remaja dengan usia 11 – 20 tahun dengan kurun waktu lama tinggal > 1 tahun. Remaja yang tinggal di beberapa kota di Jawa Timur berada pada kategori zona merah seperti Banyuwangi, Malang, Lamongan, Madura, Magetan, Ngawi, Probolinggo, Bondowoso, Sidoarjo, Kediri, dan Situbondo. Sedangkan untuk zona orange yaitu Pasuruan, Gresik, Madiun, Blitar, Pacitan, Trenggalek dan Bojonegoro.

1. Kondisi Geografi Jawa Timur

Utara : berbatasan dengan laut Jawa

Timur : berbatasan dengan Selat Bali/Provinsi Bali

Barat : berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah

Selatan : berbatasan dengan Samudra Indonesia

1. Profile Jawa Timur

Jawa Timur adalah sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibu Kota Jawa Timur adalah kota Surabaya dipimpin oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa. Luas wilayah Jawa Timur yaitu 47.803,49 KM2, dengan jumlah penduduk sebanyak 40.665.696 jiwa dengan kepadatan penduduk 851 jiwa/km2. Jawa Timur terdiri dari 29 Kabupaten, 9 Kota, 666 Kecamatan, 777 Kelurahan, dan 7.724 desa

1. Keanekaragaman Budaya di Jawa Timur
2. Lagu daerah : Rek Ayo Rek, Cublak – Cublak Suweng, Kerabban Sape, Tanduk Majeng, Ole – Olang
3. Rumah adat : rumah Joglo, Tanean Lanjhang
4. Senjata Tradisional : Keris, Celurit
5. Flora : Sedap Malam
6. Fauna : Ayam Berkisar
7. Karakteristik Responden :
8. Remaja dengan usia 11 – 21 tahun di Jawa Timur
9. Remaja dengan tempat tinggal di Jawa Timur bagian utara, selatan, barat, dan timur
10. Remaja yang tinggal di Jawa Timur >1 tahun
11. Remaja di Jawa Timur yang sedang mengalami stress karena adanya pandemi Covid – 19
12. Remaja di Jawa Timur yang mempunyai strategi koping dalam menghadapi pandemi Covid – 19
13. Remaja di Jawa Timur dengan ketahanan pada masa pandemi Covid - 19

**5.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah remaja di Jawa Timur dengan usia 11 – 21 tahun yang bersekolah, mahasiswa maupun non-mahasiswa. Dalam penelitian ini di dapatkan keseluruhan subyek penelitian adalah 400 responden di berbagai kota di Jawa Timur. Kota – kota yang menjadi subyek penelitian mencakup Jawa Timur pada kategori zona merah seperti Banyuwangi, Malang, Lamongan, Madura, Magetan, Ngawi, Probolinggo, Bondowoso, Sidoarjo, Kediri, dan Situbondo. Sedangkan untuk zona orange yaitu Pasuruan, Gresik, Madiun, Blitar, Pacitan, Trenggalek dan Bojonegoro.

**5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian**

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status, hobi, asal kota/kabupaten, hobi, tinggal dengan siapa, organisai yang diikuti di sekolah/kampus, organisasi yang diikuti di masyarakat, lama tinggal di Jawa Timur, peran/posisi dalam keluarga.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 5. 1** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Usia** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| 18-20 tahun | 307 | 76,7% |
| 14-17 tahun | 84 | 21% |
| 11-13 tahun | 9 | 2,3% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5. 1 memperlihatkan bahwa reponden dengan kategori usia 18-20 tahun sebanyak 307 orang (76,7%), 14-17 tahun sebanyak 84 orang (21%), dan 11-13 tahun sebanyak 9 orang (2,3%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5. 2** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Perempuan | 273 | 68,2% |
| Laki – laki | 127 | 31,8% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5. 2 memperlihatkan bahwa reponden dengan kategori perempuan sebanyak 273 orang (68,2%) dan berjenis kelamin laki – laki sebanyak 127 orang (31,8%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 5. 3** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Remaja diJawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| SMA/SMK | 187 | 46,7% |
| Perguruan Tinggi | 187 | 46,7% |
| SMP | 25 | 6,3% |
| Tidak Sekolah | 1 | 0,3% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5. 3 memperlihatkan bahwa reponden dengan kategori pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 187 orang (46,7%), Perguruan Tinggi sebanyak 187 orang (467%), SMP sebanyak 25 orang (6,3%) dan tidak sekolah sebanyak 1 orang (0,3%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

**Tabel 5. 4** Karakteristik Responden Berdasarkan Status Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Status** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Belum Menikah | 400 | 100% |
| Menikah | 0 | 0% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5. 4 memperlihatkan bahwa reponden dengan status belum menikah sebanyak 400 orang (100%) dan menikah sebanyak 0 orang (0%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Anak ke-

**Tabel 5. 5** Karakteristik Responden Berdasarkan Anak ke- Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Anak Ke-** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Pertama | 204 | 51% |
| Kedua | 116 | 29% |
| Ketiga | 67 | 16,7% |
| Keempat | 11 | 2,8% |
| Kelima | 2 | 0,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5. 5 memperlihatkan bahwa reponden dengan anak pertama sebanyak 204 orang (51%), anak kedua sebanyak 116 orang (29%), anak ketiga sebanyak 67 orang (16,7%), anak keempat sebanyak 11 orang (2,8%), dan anak kelima sebanyak 2 orang (0,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran

**Tabel 5. 6** Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Peran** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Anak | 400 | 100% |
| Istri | 0 | 0% |
| Suami | 0 | 0% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.6 memperlihatkan bahwa reponden dengan peran anak sebanyak 400 orang (100%), peran istri sebanyak 0 orang (0%), dan peran suami sebanyak 0 orang (0%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kota/Kabupaten

**Tabel 5. 7** Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kota/Kabupaten Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Asal Kota/Kabupaten | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Jatim Barat | 125 | 31,3% |
| Jatim Utara | 115 | 28,7% |
| Jatim Timur | 75 | 18,7% |
| Jatim Selatan | 85 | 21,3% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.7 memperlihatkan bahwa reponden dengan asal kota/kabupaten Jatim Barat sebanyak 125 orang (31,3%), Jatim Utara sebanyak 115 orang (28,7%), Jatim Timur sebanyak 75 orang (18,7%), dan Jatim Selatan sebanyak 85 orang (21,3%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

**Tabel 5. 8** Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tempat Tinggal** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Rumah Sendiri | 341 | 85,3% |
| Kos/Kontrak | 43 | 10,7% |
| Asrama | 16 | 4% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.8 memperlihatkan bahwa reponden dengan tempat tinggal rumah sendiri sebanyak 341 orang (85,3%), kos/kontrak sebanyak 43 orang (10,7%), dan asrama sebanyak 16 orang (4%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal dengan

**Tabel 5. 9** Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal dengan Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tinggal dengan** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Orang Tua | 341 | 85,3% |
| Kost/Kontrak | 43 | 10,7% |
| Keluarga Lain | 16 | 4% |
| Dll. (Pondok) | 0 | 0% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.9 memperlihatkan bahwa reponden dengan tinggal dengan orang tua sebanyak 341 orang (85,3%), kos/kontrak sebanyak 43 orang (10,7%), keluarga lain sebanyak 16 orang (4%), dan lain-lain (pondok) sebanyak 0 orang (0%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Hobi

**Tabel 5. 10** Karakteristik Responden Berdasarkan Hobi Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hobi** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Olahraga | 211 | 52,7% |
| Seni | 155 | 38,8% |
| Lain-lain | 34 | 8,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.10 memperlihatkan bahwa reponden dengan olahraga sebanyak 211 orang (52,7%), seni 155 orang (38,8%) dan lain lain sebanyak 34 orang (8,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Organisasi di Sekolah/Kampus

**Tabel 5.11** Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Organisasi di Sekolah/Kampus Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengikuti Organisasi di Sekolah/Kampus** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Ya | 387 | 96,7% |
| Tidak | 13 | 3,3% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.11 memperlihatkan bahwa reponden yang mengikuti organisasi di sekolah/kampus sebanyak 387 orang (96,7%) dan tidak mengikuti organisasi di sekolah/kampus sebanyak 13 orang (3,3%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Organisasi di Masyarakat

**Tabel 5.12** Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Organisasi di Masyarakat Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengikuti Organisasi di Masyarakat** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Ya | 338 | 84,5% |
| Tidak | 62 | 15,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.12 memperlihatkan bahwa reponden yang mengikuti organisasi di masyarakat sebanyak 338 orang (84,5%) dan tidak mengikuti organisasi di masyarakat sebanyak 62 orang (15,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Teman

**Tabel 5. 13** Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Teman Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dukungan Teman** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Ya | 382 | 95,5% |
| Tidak | 18 | 4,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.13 memperlihatkan bahwa reponden yang mendapat dukungan teman sebanyak 382 orang (95,5%) dan tidak mendapat dukungan teman sebanyak 18 orang (4,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

**Tabel 5. 14** Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dukungan Keluarga** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Ya | 389 | 97,2% |
| Tidak | 11 | 2,8% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.14 memperlihatkan bahwa reponden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 389 orang (97,2%) dan tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 11 orang (2,8%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman terinfeksi Covid – 19

**Tabel 5. 15** Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman terinfeksi Covid – 19 Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pengalaman Terinfeksi Covid – 19** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tidak | 334 | 83,5% |
| Ya | 66 | 16,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.15 memperlihatkan bahwa reponden memiliki pengalaman terinfeksi Covid – 19 sebanyak tidak memiliki pengalaman terinfeksi Covid – 19 sebanyak sebanyak 334 orang (83,5%) dan memiliki pengalaman terinfeksi Covid – 19 sebanyak 66 orang (16,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan pernah diberi penyuluhan tentang Covid – 19

**Tabel 5. 16** Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman terinfeksi Covid – 19 Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pernah diberi Penyuluhan Tentang Covid – 19** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Ya | 278 | 69,5% |
| Tidak | 122 | 30,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.16 memperlihatkan bahwa reponden pernah diberi penyuluhan tentang Covid – 19 sebanyak 278 orang (69,5%) dan tidak pernah diberi penyuluhan tentang Covid – 19 sebanyak sebanyak 122 orang (30,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan pernah kontak langsung dengan penderita Covid – 19

**Tabel 5.17** Karakteristik Responden Berdasarkan pernah kontak langsung dengan penderita Covid – 19 Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pernah Kontak Langsung dengan Penderita Covid – 19** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Tidak | 342 | 85,5% |
| Ya | 58 | 14,5% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.17 memperlihatkan bahwa reponden pernah kontak tidak pernah kontak langsung dengan penderita Covid – 19 sebanyak sebanyak 342 orang (85,5%) dan pernah kontak langsung dengangan penderita Covid – 19 sebanyak 58 orang (14,5%).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan selama pandemi Covid – 19 menggunakan masker dan *physical distancing.*

**Tabel 5. 18** Karakteristik Responden Berdasarkan selama pandemi Covid – 19 menggunakan masker dan *physical distancing* Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Selama Pandemi Covid – 19 Menggunakan Masker dan *Physical Distancing*** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Ya | 379 | 94,7% |
| Tidak | 21 | 5,3% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.18 memperlihatkan bahwa reponden selama pandemi Covid – 19 menggunakan masker dan *physical distancing* sebanyak 379 orang (94,7%) dan selama pandemi Covid – 19 tidak menggunakan masker dan *physical distancing* sebanyak sebanyak 21 orang (5,3%).

**5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian**

1. Kategori Stress

**Tabel 5.19** Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Stres Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori Stres** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| Berat | 371 | 92,8% |
| Sedang | 29 | 7,2% |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.19 memperlihatkan bahwa reponden kategori tinggi sebanyak sebanyak 371 orang (92,8%), sedang sebanyak 29 orang (7,2%), rendah sebanyak 0 orang (0%).

1. Kategori Strategi Coping Stress

**Tabel 5.20** Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Koping Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori Ketahanan** | **Frekuensi (f)** | **Presentase (%)** |
| *Problem Focused Coping* | 245 | 61,3% |
| *Emotion Focused Coping* | 108 | 27% |
| Coping Keduanya | 47 | 11,7% |
| Total | 400 | 100% |

Berdasarkan Tabel 5.20 memperlihatkan bahwa reponden kategori *problem focused coping* sebanyak 245 orang (61,3%), *emotion focused coping* sebanyak sebanyak 108 orang (27%) dan coping keduanya 47 orang (11,7%).

1. Kategori Ketahanan

**Tabel 5.21** Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Ketahanan Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Ketahanan** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Ketahanan Sedang | 67 | 16.8 | 16.8 | 16.8 |
| Ketahanan Tinggi | 333 | 83.2 | 83.2 | 100.0 |
| Total | 400 | 100.0 | 100.0 |  |

Berdasarkan tabel 5.21 karakteristik responden berdasarkan kategori ketahanan remaja pada masa pandemi Covid-19 di beberapa Kota atau Wilayah di Jawa Timur, didapatkan tingkat ketahanan remaja yang berada dalam kategori sedang sebanyak 67 orang (16.8%), tingkat ketahanan remaja yang berada pada kategori tinggi sebanyak 333 orang (76,8%).

1. Hubungan Antara Stres dengan Ketahanan pada Remaja di Jawa Timur

**Tabel 5.22** Karakteristik Antara Stres dengan Ketahanan Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori Stres | Kategori Ketahanan | | | | | | | |
| Rendah | | Sedang | | Tinggi | | Total | |
|  | F | % | F | % | F | % | N | % |
| Rendah | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 100% |
| Sedang | 0 | 0% | 27 | 6,8% | 2 | 0,5% | 29 | 100% |
| Berat | 3 | 0,8% | 222 | 55,5% | 146 | 36,5% | 371 | 100% |
| Total | 3 | 0,8% | 249 | 62,3% | 148 | 37% | 400 | 100% |

Pada tabel 5.22 memperlihatkan tabulasi silang antara stress dengan ketahanan pada responden didapatkan data sebanyak 400 responden, sebanyak 371 reponden dengan stres berat sebanyak 222 orang (55,5%) memiliki ketahanan sedang, 146 orang (36,5%) memiliki ketahanan tinggi, dan 3 orang (0,8%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 29 responden dengan stres sedang sebanyak 27 orang (6,8%) memiliki ketahanan sedang, 2 orang (0,5%) memiliki ketahanan tinggi, dan 0 orang (0%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 0 responden dengan stres rendah sebanyak 0 orang (0%) memiliki ketahanan sedang, 0 orang (0%) memiliki ketahanan tinggi, dan 0 orang (0%) memiliki ketahanan rendah.

1. Hubungan Antara Strategi Coping Stress dengan Ketahanan pada Remaja di Jawa Timur

**Tabel 5.23** Karakteristik Antara Koping dengan Ketahanan Remaja di Jawa Timur, pada tanggal pada tanggal 8 Mei sampai 30 Juni 2021 (n=400)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori Koping | Kategori Ketahanan | | | | | | | |
| Rendah | | Sedang | | Tinggi | | Total | |
|  | F | % | F | % | F | % | N | % |
| PFC | 2 | 0,5% | 79 | 19,8% | 27 | 6,8% | 108 | 100% |
| Keduanya | 0 | 0% | 23 | 5,8% | 24 | 6% | 47 | 100% |
| EFC | 1 | 0,3% | 147 | 36,8% | 97 | 24,3% | 245 | 100% |
| Total | 3 | 0,8% | 249 | 62,3% | 148 | 37% | 400 | 100% |

Pada tabel 5.23 memperlihatkan tabulasi silang antara stress dengan ketahanan pada responden didapatkan data sebanyak 400 responden, sebanyak 245 reponden dengan *emotion focused coping* sebanyak 147 orang (36,8%) memiliki ketahanan sedang, 97 orang (24,3%) memiliki ketahanan tinggi, dan 1 orang (0,3%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 108 responden dengan *problem focused coping* sebanyak 79 orang (19,8%) memiliki ketahanan sedang, 27 orang (6,8%) memiliki ketahanan tinggi, dan 2 orang (0,5%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 47 responden dengan *coping* keduanya sebanyak 24 orang (6%) memiliki ketahanan tinggi, 23 orang (5,8%) memiliki ketahanan sedang, dan 0 orang (0%) memiliki ketahanan rendah.

**5. 2 Pembahasan**

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkap hubungan antara stress dan strategi coping stress dengan ketahanan pada remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dibahas hal – hal sebagai berikut :

**5.2.1 Tingkat Stres Pada Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur**

Berdasarkan tabel 5.19 memperlihatkan bahwa pada kategori stress rendah sebanyak 0 orang (0%), stress sedang sebanyak 29 orang (7,2%), sedangkan stress berat sebanyak 371 orang (92,8%), jika dilihat dari faktor usia rata – rata berusia 18 – 20 tahun sebanyak 307 orang (76,7%). Menurut penelitian (Putri, 2018) mendekripsikan bahwa usia pada tahap ini mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat.

Stress dapat terjadi dari beberapa faktor yaitu sifat, Pengetahuan masing – masing individu tentang bagaimana cara mengatasi dan darimana sumber stressor tersebut, sehingga besarnya pengaruh stressor pada individu tersebut membuat dampak stres yang terjadi pada setiap individu berbeda – beda. Jumlah, Banyaknya stressor yang diterima individu dalam kurun waktu bersamaan. Jika individu tersebut tidak siap menerima akan menimbulkan perilaku yang tidak baik, misalnya mudah marah pada hal – hal kecil. Lama, Seberapa sering individu menerima stressor yang sama. Maka semakin sering individu mengalami kondisi yang sama maka akan timbul kelelahan dalam mengatasi masalah tersebut. Pengalaman masa lalu, Pengalaman individu yang terdahulu dapat mempengaruhi cara individu menghadapi masalahnya, dan tingkat perkembangan setiap individu memiliki tingkat perkembangan yang berbeda – beda.

Berdasarkan data penelitian didapatkan bahwa responden yang mengalami stress berat semua responden belum menikah sebanyak 400 orang (100%). Menurut penelitian (Martaviani et al., 2020) remaja yang berstatus belum menikah bisa saja memiliki lebih banyak masalah yang harus dihadapi seperti mengurus rumah dan melaksanakan tanggung jawa sebagai pelajar maupun memiliki peran yang penting di tempat sekolah/kuliah dan di masyarakat. Hal tersebut tentunya membuat para remaja menjadi stress, dimana individu mengalami lebih banyak tanggung jawab yang sedang dijalani.

Berdasarkan data hasil penelitian responden yang mengalami stress berat jika dilihat dari responden berdasarkan pendidikan yaitu SMA/SMK dan perguruan tinggi keduanya sebanyak 187 responden (46,7%) menurut penelitian Mufadhil (2017) menyatakan bahwa stress yang dialami oleh pelajar bersumber dari pembelajaran atau hal – hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti : tekanan untuk naik kelas, lama belajar, banyak tugas, mendapat nilai ujian, keputusan menentukan jurusan dan karir serta kecemasan yang dijalani setelah lulus sekolah/perguruan tinggi. Tekanan ini mengahsilkan respon yang dialami siswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran dan emosi yang negatif.

**5.2.2 Tingkat Strategi Coping Stress Pada Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur**

Berdasarkan tabel 5.20 memperlihatkan bahwa responden dengan kategori problem focused coping sebanyak 245 orang (61,3%), emotional focused coping sebanyak 108 orang (27%), dan untuk kategori keduanya sebanyak 47 orang (11,7%) menurut penelitian (Maryam, 2017) bahwa orang – orang yang mendapat dukungan dari keluarga / teman lebih cenderung berpusat pada mekanisme *problem focused coping* yaitu dengan cara kompromi, mengubah keadaan secara hati – hati dan meminta bantuan kepada keluarga dekat dan teman sebaya atau berkerja sama dengan mereka.

Strategi Coping stress terdiri dari beberapa faktor yaitu, kondisi kesehatan merupakan dismensi sehat yang nyata dan memiliki fungsi mekanistik tubuh. Kondisi kesehatan sangat diperlukan agar seseorang dapat melakukan koping dengan baik agar berbagai permasalahan tuntutan yang sedang dihadapi oleh individu dapat diselesaikan dengan baik, Kepribadian merupakan ciri karakteristik, gaya atau sifat – sifat yang memang khas yang dikaitkan dengan diri individu, dan dapat juga dikatakan bahwa kepribadian itu bersumver dari bentukan – bentukan yang diterim adari lingkungan, misalnya membiasakan diri untuk beradaptasi menyelesaikan tugas dan membagi peran, dan harus selalu bersikap optimis dalam situasi yang menekan, Konsep diri merupakan semua ide, pikiran, atau kepercayaan dan pendirian seseorang yang diketahui dalam berhubungan dengan orang lain. konsep diri dipelajari melalui kontak sosial dan pengalaman berhubungan dengan orang lain, Dukungan sosial merupakan adanya keterlibatan orang lain dalam menyelesaikan masalah. Individu melakukan tindakan kooperatif dan mencari dukungan dari orang lain, karena sumberdaya sosial menyediakan dukungan emosional, bantuan nyata dan bantuan informasi, Aset ekonomi, Keluarga yang memiliki aset ekonomi akan mudah dalam melakukan koping untuk penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan data penelitian responden pada tabel 5.1 usia 18 – 20 tahun sebanyak 307 orang (76,7%), menurut penelitian (Ramadhani & Hendrati, 2019) ketidakseimbangan emosional pada remaja dapat dipicu oleh lingkungan, diri sendiri dan stressor lainnya sehingga remaja tersebut merasa tidak dapat mengendalikan dirinya dan dapat bertindak secara agresif,maka diperrlukan diperlukan adaya lomunikasi yang intens terhadap orang yang dipercaya untuk membantu mengurangi beban pikiran yang menganggu seseorang sehinga muncul stress.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang mengalami strategi coping stress pada tabel 5.13 responden yang mengikuti kegiatan organisasi di sekolah/masyarakat sebanyak 338 orang (84,5%), remaja yang aktif mengikuti kegiatan organisasi akan lebih mempunyai strategi coping stress yang baik daripada remaja yang tidak mengikuti kegiatan organisasi di sekolah/masyarakat. Seperti yang diketahui dalam kegiatan berorganisasi diajarkan cara memcahkan masalah dengan baik dan benar,remaj yang sudah terbiasa memcahkan masalahnya sendiri akan lebih mudah menghadapi stress dengan berfokus pada penyelasaian masalah seperti pertanyaan pada kuisioner problem focused coping nomor 1.

**5.2.3 Tingkat Ketahanan Pada Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.21 memperlihatkan bahwa responden remaja di Jawa Timur dengan kategori ketahanan rendah sebanyak 3 orang (0,8%), kategori sedang sebanyak 249 orang (62,2%), kategori tinggi sebanyak 148 orang (37%). Dari data tersebut menyatakan bahwa tingkat ketahanan pada remaja di Jawa timur secara umum berada pada kategori sedang jika dilihat dari tujuh aspek ketahanan, meskipun baru beberapa yang terpenuhi seperti pengendalian impuls, analisis penyebab, optimis, efikasi diri dan pencapaian aspek positif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ningrum & Usroh, 2018) bahwa beberapa aspek ketahanan karena adanya faktor protektif, dengan adanya faktor protektif mampu memenuhi aspek pengendalian impuls, optimis, efikasi diri, dan pencapaian aspek poitif. Faktor protektif berasal dari kesadaran dalam diri, dukungan keluarga dan orang – orang sekitar.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada tabel 5.15 memperlihatkan bahwa responden yang mendapat dukungan dari teman sebanyak 382 orang (95,5%) dan responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 389 orang (97,2%) berdasarkan penelitian ruthcahyani (2018) mengatakan bahwa apabila individu merasa mendapatkan dukungan oleh orang – orang disekitarnya, maka segala sesuatu akan dapat dihadapi dengan lebih mudah ketika mengalami suatu kejadian yang menekan. Sebaliknya, apabila individu kurang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan disekitarnya, maka individu cenderung akan menimbulkan perasaan kesepian.

**5.2.4 Hubungan Antara Stresdengan Ketahanan Pada Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur**

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rho* dengan menggunakan program komputer menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% sehingga dapat sisimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat stress dengan ketahanan pada remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur. Berdasarkan pada tabel tabulasi silang antara stress dengan ketahanan pada responden didaptkan data sebanyak 400 responden, sebanyak 371 responden dengan stress berat dan 222 orang (55,5%) memiliki ketahanan sedang, 146 orang (36,5%) memiliki ketahanan tinggi dan 3 orang (0,8%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 29 responden dengan stress sedang sebanyak 27 orang (6,8%) memiliki ketahanan sedang, 2 orang (0,5%) memiliki ketahanan tinggi dan 0 orang (0%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 0 responden dengan stress rendah sebanyak 0 orang 0%) memiliki ketahanan sedang, ) orang (0%) memiliki ketahanan tinggi dan 0 orang (0%) memiliki ketahanan rendah.

Pada penelitian (Septiani, Tria Fitria & Nurindah, 2016) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dimensi – dimensi resiliensi yaitu emotional regulation, impulse control, optimism, casual analysis, empathy, self – efficacy, dan reaching out dengan dimensi – dimensi stressor dan reaksi terhadap stressor pada remaja. Hubungan diantara tiap dimensi dari masing – masing variabel menunjukkan hubungan yang negatif, artinya ketika ketahanan remaja di Jawa Timur rendah maka tingkat stress yang dirasakan menjadi tinggi. Sebaliknya, ketika ketahanan yang dimiliki rendah maka tingkat stressnya pun akan rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya, maka akan lebih mudah untuk menganggap biasa sumber stress di sekitarnya. Responden tersebut tidak mudah untuk menganggap situasi sulit sebgai sebuah situasi yang menekannya karena ia mampu untuk mengendalikan kondisi emosionalnya.

**5.2.5 Hubungan Antara Strategi Coping Stress dengan Ketahanan Pada Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur**

Berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rho dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai p-value sebesar 0,035. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan strategi coping stress dengan ketahanan pada remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.

Pada tabel tabulasi silang antara strategi coping stress dengan ketahanan pada remaja,responden didapatkan sebanyak 400 responden, sebanyak 245 responden dengan emotion focused coping sebanyak 147 orang (36,8%) memiliki ketahanan sedang, 97 orang (24,3%) memiliki ketahanan tinggi, dan 1 orang (0,3%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 108 responden dengan problem focused coping sebanyak 79 orang (19,8%) memiliki ketahanan sedang, 27 orang (6,8%) memiliki ketahanan tinggi, dan 2 orang (0,5%) memiliki ketahanan rendah. Sebanyak 47 responden dengan strategi coping keduanya sebanyak 24 orang (6%) memiliki ketahanan tinggi, 23 orang (5,8%) memiliki ketahanan sedang dan 0 orang (0%) memiliki ketahanan rendah.

Pada penelitian (Ruswahyuningsih & Afiatin, 2015) bahwa ada hubungan ketahanan dengan strategi coping stress, apabila emotional coping lebih besar, maka remaja belum cukup mampu untuk bangkit dari situasi sulit yang dihadapinya dan menggunakan tingkatan emosionalnya untuk menyelesaikan permasalahan, sebaliknya apabila problem coping yang lebih tinggi maka usaha individu untuk mengurangi stressor dengan mempelajari masalah tersebut lebih besar untuk menyelasaikannya, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan strategi coping stress lebih besar pada emotional coping, artinya coping berpusat pada emosi. Mekanisme coping yang berpusat pada emosi seperti denial, yaitu menolak masalah dengan mengatakan hal tersebut tidak terjadi pada dirinya.

**5. 3 Keterbatasan**

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan di dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah:

1. Pada saat pengambilan data dengan kuesioner *google form*, memungkinkan untuk responden tidak memahami dan tidak mengerti pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
2. Pengambilan data terjadi pada saat pandemi covid-19 sehingga penyebaran kuesioner kurang merata disetiap tempat penelitian.
3. Sampel tidak memenuhi kriteria 100 responden.

**BAB 6**

**PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan uraian dari hasil pembahasan penelitian

**6. 1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja di Jawa Timur sebagian besar mengalami stres pada kategori sedang dan berat.
2. Remaja di Jawa Timur sebagian besar mempunyai strategi coping stress pada kategori *problem coping*.
3. Remaja di Jawa Timur sebagian besar mempunyai ketahanan pada kategori sedang.
4. Stres memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketahanan pada remaja dalam menghdapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.
5. Strategi coping stress memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketahanan pada remaja dalam menghadapi pandemi Covid – 19 di Jawa Timur.

**6. 2 Saran**

1. Bagi responden

Sebaiknya remaja diharapkan mampu mengurangi stress dengan berorientasi pada upaya mengatasi masalah tersebut secara sadar, realistis, dan rasional.

1. Bagi profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan tambahan ilmu dalam bidang keperawatan jiwa. Khususnya tentang hubungan stress dan strategi coping stress pada remaja dalam menghadapi pandemi covid – 19 di jawa timur.

1. Bagi Instansi

Disarankan untuk pihak Instansi lebih mengkontrol beban tugas dalam proses belajar kuliah daring dalam kondisi pandemi saat ini, karena jika terlalu banyak beban tugas yang diberikan kepada mahasiswa akan mempengaruhi kesehatan fisik dan mental yang berdampak pada tingkat stress pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

*Abdul Nasir & Abdul Muhith, 2011*. (n.d.).

Alvionita Valentina Mega Rini. (2016). *Resiliensi Siswa SMA Negeri 1 Wuryantoro (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial)*.

Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa.*JurnalKeperawatanJiwa*,*5*(1),40. https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47

Apriningtyas Budiyati, G., Oktavianto Jurusan Keperawatan, E., Surya Global, S., & Ringroad Selatan, J. (2020). Stres Dan Resiliensi Remaja Di Masa Pandemi Covid-19.*HusadaMahakam :JurnalKesehatan*,*10*(2),11–18. https://doi.org/10.35963/hmjk.v10i2.227

Ardhany, S. D., Puspitasari, Y., Meydawati, Y., & Novaryatiin, S. (2019). Depresi pada Komunitas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: A Systematic Review. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *2*(2), 122–128.

Astuti, F., & Triana, E. N. (2017). Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Kelas Karyawan Ditinjau Dari Konsep. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, *3*(1), 143–152.

Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia.*JurnalEkologiKesehatan*,*19*(1),1–20. https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146

Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, *12*(1), 21. https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9

Coast, C. (2019). *Amponsah, S., 2019*.

*Covid - 19*. (n.d.). https://covid19.go.id/

Dai, N. F. (2020). Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Timur*, 66–73.

Darmawanti, I. (2012). Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Kemampuan dalam Mengatasi Stres (Coping Stress). *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, *2*(2), 102. https://doi.org/10.26740/jptt.v2n2.p102-107

Della Tri Damayamti, & Masitoh, A. (2020). Strategi koping siswa dalam menghadapi stres akademik di era pandemi covid-19. *Journal of MultidisciplinaryStudies*,*4*(2),185–198. http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/3167

Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, *1*(1), 116–133. https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20

*Ekawarna, 2018*. (n.d.). https://repository.unja.ac.id/16937/1/Manajemen konflik.pdf

El-Azis, K. M., & Rahayu, P. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Remaja Pada Tahun Pertama Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, *1*(1), 1–8.

Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(1), 115–130. https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282

Ghai, S., Dutta, M., & Garg, A. (2014). Perceived level of stress , stressors and coping behaviours in nursing students. *Indian Journal of Positive Psychology*, *5*(1),60–65. http://search.proquest.com/docview/1614312565/fulltextPDF/EEB57324C0674226PQ/7?accountid=14666

Gunawan, D. N. (2018). Hubungan Strategi Koping Dengan Kualitas Hidup Care Giver Keluarga Penderita Skizofrenia. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, *2*(1), 69–72.

H. Iyus Yosep & Titin Sutini. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Faqihani Giniajri (Ed.)). Refika Aditama.

Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia :JurnalPsikologi*,*1*(1),243–256. https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493

Jatim.BPS.go.id.(n.d.).*NoTitle*. https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/1923/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-jawa-timur-jiwa-2017-.htm

Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.

Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Arruum, R., & Rahmatika, R. (2019). Self-Compassion and Resilience among Adolescents Living at Social Shelters. *Jurnal Psikogenesis*, *7*(1), 76–83.

KementrianKesehatanRI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.

*KompasCovid-19remaja*.(n.d.). https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/13/133000223/studi-terbaru-tingkat-keparahan-covid-19-pada-anak-dan-remaja-lebih-tinggi

Kupriyanov, R. V, Sholokhov, M. A., Kupriyanov, R., & Zhdanov, R. (2014). The Eustress Concept: Problems and Outlooks. *World Journal of Medical Sciences*, *11*(2), 179–185. https://doi.org/10.5829/idosi.wjms.2014.11.2.8433

Kurnia, D. (2017). Pengaruh Resiliensi Terhadap Distres Psikologis Pada Mahasiswa. *JurnalIlmiahPsikologiTerapan*,*4*(01),9–15. http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/3883/4336

Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, *24*(1), 1. https://doi.org/10.22146/bpsi.11224

Lyon, B. (2011). Stress, Coping, and Health: A Conceptual Review. *Handbook of Stress, Coping and Health: Implications for Nursing Research, Theory and Practice*,2–20.

Maisya, I. B., & Susilowati, A. (2015). Faktor Pada Remaja Muda Dan Tersedianya Media Informasi Hubungannya Dengan Perilaku Berisiko. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *5*(3), 1–7. https://doi.org/10.22435/kespro.v5i3.3890.127-133

Martaviani, O., Amir, Y., Hasneli, Y., Hasneli, Y., & Hasneli, Y. (2020). Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Program Transfer Semester I dan Semester III dalam Mengikuti Sistem Pembelajaran Blok. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *8*(1), 53. https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.53-60

Maryam, S. (2017). Strategi Coping. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, *1*(2), 101.

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, *2*(2), 117–125. https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86

Mukhtar, S. (2020). Mental Health and Psychosocial Aspects of Coronavirus Outbreak in Pakistan : Psychological. *Asian Journal of Psychiatry*, *51*(January), 102069. https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102069

Musradinur. (2016). Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Edukasi*, *2*(2), 183–200.

Ningrum, Y. R., & Usroh, L. (2018). Resiliensi pada mahasiswa kerja shift. *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 141–151.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Aklia Suslia (Ed.); 4th ed.). salemba medika.

Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *3*(2), 35. https://doi.org/10.23916/08430011

Rahmawati, T. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Dan Manajemen Stress Di*. *5*(1), 8–11.

Ramadhani, A. H., & Hendrati, L. Y. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Stres Pada Remaja Siswa Sma di Kota Kediri Tahun 2017. *Jurnal KeperawatanMuhammadiyah*,*4*(2),177–181.http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM%0AHubungan

Ramadhania, A. N. (2021). *Strategies To Address and Manage Stress in the Covid-19 Pandemic*. 6.

Rena, S. (2019). Mekanisme Respon Stres: Konseptualisasi Integrasi Islam Dan Barat.*Psikis :JurnalPsikologiIslami*,*5*(1),48–61. https://doi.org/10.19109/psikis.v5i1.3116

*Rice,2011*.(n.d.).

Ruswahyuningsih, M. C., & Afiatin, T. (2015). Resiliensi pada Remaja Jawa. *Jurnal Psikologi UGM*, *1*(2), 96–105. https://doi.org/10.22146/gamajop.7347

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia:JurnalAplikasiIlmu-IlmuAgama*,*17*(1),25. https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362

Selwyn, S., & Bhuvaneshwari, M. G. (2018). Personality Attributes of Social Work Students: An Assessment of Empathy, Emotional Intelligence, and Resilience. *SocialWorkChronicle*,*7*(1),85–110.

Septiani, Tria Fitria, & Nurindah. (2016). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *07*(02), 59–76.

Suryaatmaja, D. J. C., & Wulandari, I. S. M. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemik Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*, *2*(4), 820–829. https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3131

Tricahyani, I. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *3*(3), 542–550.

*UNICEF, 2020*. (n.d.). https://www.unicef.org/

WHO. (2020). Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat ( SARI ) suspek penyakit COVID-19. *World Health Organization*, *4*(March), 1–25.

*WHO Covid - 19*. (n.d.). https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019

Yuliana, A., & Tianingrum, N. A. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, *1*(2), 907–913.

ZF, M., TU, S., F, S., & JMC, S. (2014). Perbedaan tingkat stres antara mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *JurnalMajority*,*3*(4),154–162. http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/255

**LAMPIRAN**

Lampiran 1

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Farah Nisrina Putriastuti

NIM : 171.0035

Progam Studi : S-1 Keperawatan

Tempat,Tanggal Lahir : Surabaya, 02 November 1999

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua : Eddy Johansyah dan Enny Triastuti

Agama : Islam

Alamat : Perumahan Bluru Permai FH – 20, Sidoarjo

No Hp : 081216595512

Email : faranisrina99@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sidoklumpuk Sidoarjo : Lulus Tahun 2011
2. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo : Lulus Tahun 2014
3. SMA Muhammdiyah 2 Sidoarjo : Lulus Tahun 2017

Riwayat Organisasi :

1. UKM KESMALA
2. UKM NEC

Lampiran 2

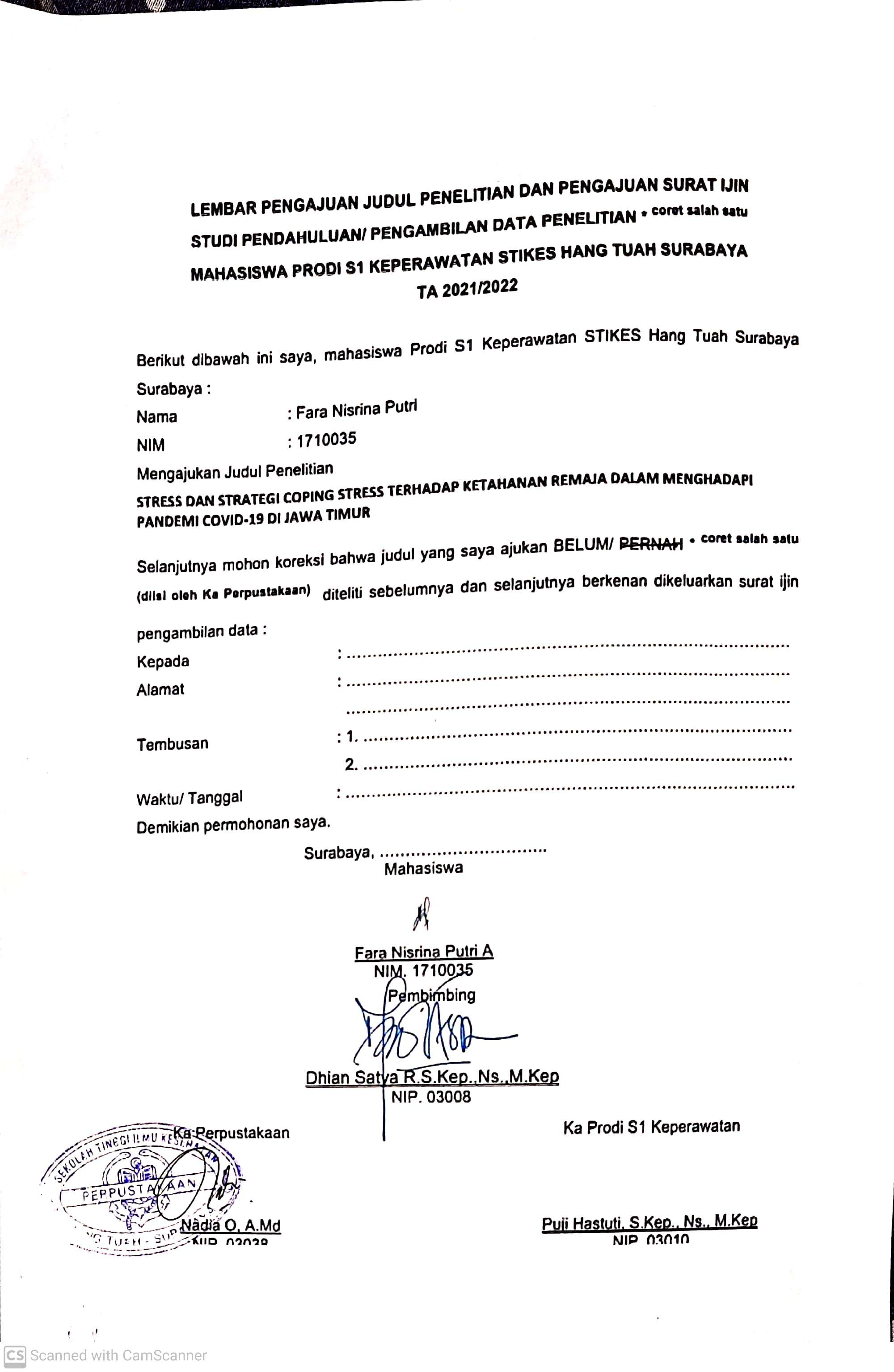
**MOTTO dan PERSEMBAHAN**

**“Focus On Getting Healthy, Getting Money and Getting Your Life Together ”**

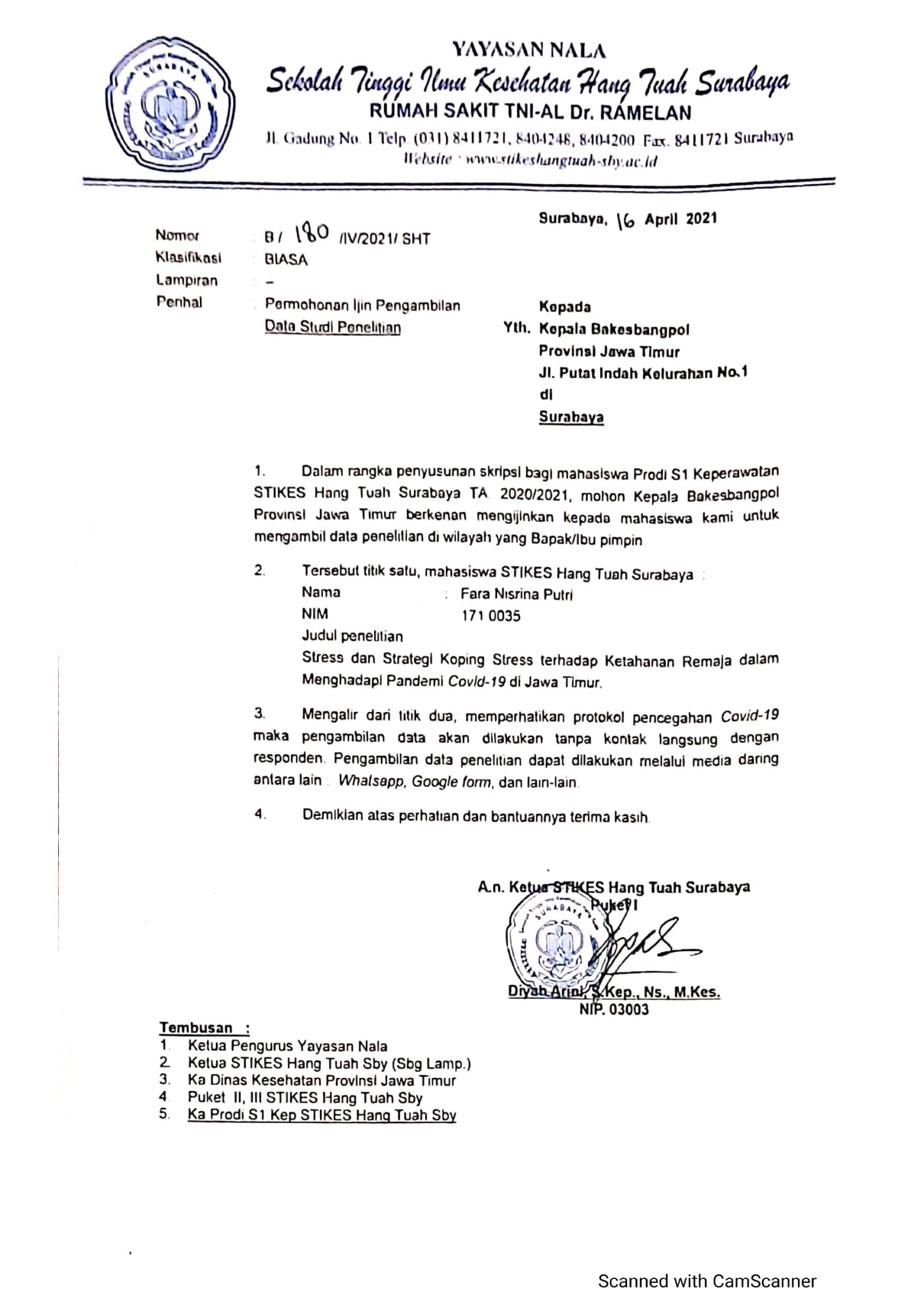
Persembahan :

1. Ayah dan Ibu saya, Bapak Eddy Johansyah dan Ibu Enny Triastuti yang selalu memberi dukungan baik materil, hingga spiritual.
2. Kakak serta sepupu tercinta Fikhy Rahdian J dan Andra Putri Larasati yang selalu menjadi penghibur ketika jenuh terhadap rutinitas dan proses penyusunan ini.
3. Untuk teman seperjuangan skripsi (Wila Ayu dan Lidya Novita Sari) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama pengerjaan Skripsi ini.
4. Kakak senior saya Aditya Hadi, S.Kep dan Nishrina Widya Sukma, S.Kep yang selalu memberikan dukungan semangat tanpa batas, sabar mengajariku dalam mengerjakan tugas akhir ini.
5. Untuk sahabat tersayang saya (Gandes Ogya, Livia indriani, Selvi Rere, Melania Kurniawati, Arif rahman) yang selalu memberikan dukungan, dan hiburan disela-sela pengerjaan Skripsi ini.
6. Untuk S1 Tingkat 4 Angkatan 23 terimakasih telah memberikan semangat dan doa untuk penulisan ini, Semoga kita selalu dimudahkan dalam segala urusan oleh Allah SWT.

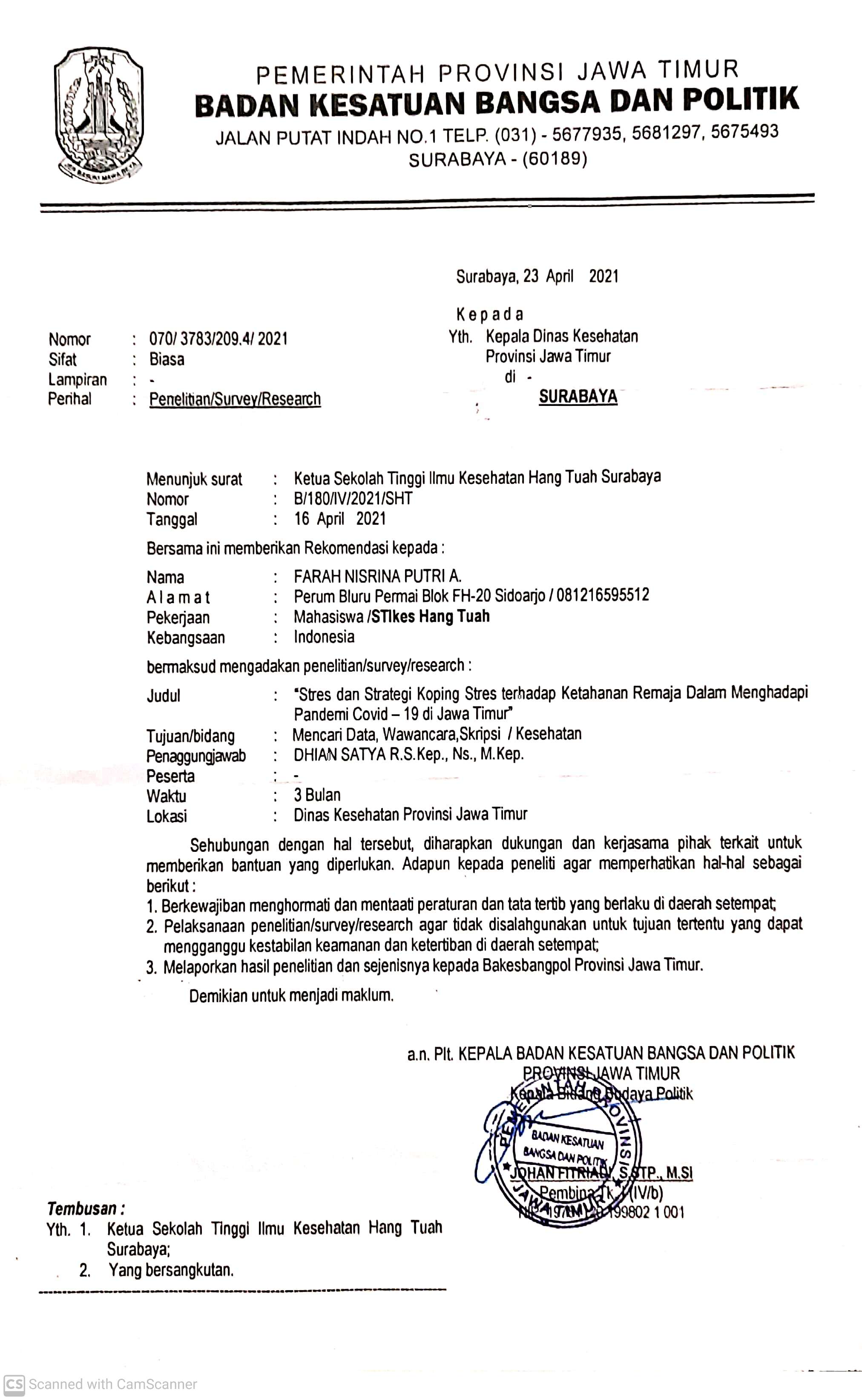
Lampiran 3



Lampiran 4

****

Lampiran 5

****

*Lampiran 6*

**

*Lampiran 7*

**INFORMATION FOR CONSENT**

Kepada Yth.

Saudara/i Calon Responden Penelitian

di STIKES Hang Tuah Surabaya

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Stress dan Strategi Coping Stress Terhadap Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur” Beberapa hal yang harus anda ketahui adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan melalui media *google form* yang berisi 4 kuesioner diantaranya kuesioner data demografi, kuesioner stres, kuesioner coping stress, dan kuesioner untuk mengukur resiliensi.
2. Pengisian *google form* membutuhkan waktu sekitar 30 menit.
3. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara stress dengan resiliensi pada remaja di Jawa Timur dan hubungan antara coping stress dengan resiliensi pada remaja di Jawa Timur.
4. Penelitian ini tidak memiliki resiko.
5. Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan peneliti saja. Apabila peneliti ini telah selesai, pertanyaan akan dihanguskan.

Partisipasi saudara bersifat bebas artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi responden silahkan untuk memilih “ya” pada lembar persetujuan yang disediakan. Terimakasih atas bantuan dan partisipasinya. Selanjutnya Apakah Anda setuju untuk menjadi subjek/peserta penelitian : Ya Tidak

Yang Menjelaskan, Yang Dijelaskan



Farah Nisrina Putriastuti (...........................)

NIM 171.10035

Lampiran 8

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah S urabaya atas nama :

Nama : Farah Nisrina Putriastuti

NIM : 171.0035

Yang berjudul “Hubungan Stress dan Strategi Coping Stress Terhadap Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan oleh peneliti tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk mengolah data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Stress dan Strategi Coping Stress Terhadap Ketahanan Remaja Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 di Jawa Timur”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini. Tanda tangan saya dibawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden penelitian.

Surabaya, ………………..

Responden

.…………………....

Lampiran 9

**KUESIONER**

**STRES DAN KOPING DENGAN RESILIENSI MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA KELAS NON REGULER**

**YANG BEKERJA SEBAGAI PERAWAT**

Kode Responden :

**Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah kuesioner penelitian ini sesuai dengan kondisi anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara seksama.
3. Beri tanda ( √ ) pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.
4. Mohon semua pertanyaan dijawab dengan lengkap.
5. Kejujuran anda menjawab kuesioner ini, sangat saya harapkan.
6. **Data Demografi**
7. Usia

…… tahun …… bulan

1. Jenis Kelamin

( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

1. Pendidikan Terakhir

( ) SD/SMP

( ) SMA/SMK

( ) D1/D2/D3/D4

( ) S1/S2

( ) Lulus Perguruan Tinggi

1. Status

( ) Menikah ( ) Belum Menikah

1. Anak ke berapa dari berapa bersaudara

Anak ke …… jumlah saudara ……

1. Peran/posisi dalam keluarga

( ) Suami ( ) istri ( ) anak

1. Tempat Tinggal

( ) Rumah Sendiri ( ) Kontrak ( ) Kost ( ) Asrama

1. Tinggal dengan siapa

........

1. Lama Tinggal di Jawa Timur

( ) 1 – 5 tahun ( ) 6 - 10 tahun ( ) >10 tahun

1. Hobi

( ) Olahraga ( ) Seni ( ) Lain-Lain ......

1. Asal Kota dan Kabupaten

Kota ……. Kabupaten ……

1. Apakah anda aktif dalam organisasi di sekolah/kampus?

( ) ya,.......

( ) tidak

1. Apakah anda aktif dalam organisasi di masyarakat

( ) ya,.......

( ) tidak

1. Apakah pernah mempunyai pengalaman terinfeksi Covid – 19

( ) Ya ( ) Tidak

1. Apakah pernah diberikan penyuluhan terkait Covid – 19

( ) Ya ( ) Tidak

1. Apakah pernah terpapar langsung dengan penderita Covid – 19

( ) Ya ( ) Tidak

1. Selama Pandemi Covid – 19 apakah taat menggunakan masker dan physical distancing

( ) Ya ( ) Tidak

1. **Kuesioner Stres**

Stres merupakan respon tubuh yang tidak spesifik terhadap tuntutan apa pun terhadap seseorang, maka seberapa sering Anda mengalami stres pada bulan lalu. Silahkan Anda beri tanda (√) sesuai dengan beban atau perasaan yang biasa Anda rasakan pada saat stres itu muncul. TP : tidak pernah, KK : kadang – kadang, CS : cukup sering, SS: sangat sering

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **TP** | **KK** | **CS** | **SS** |
| 1. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda marah karena terlalu banyak beban secara tiba-tiba ? |  |  |  |  |
| 2. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda rasakan bahwa Anda tidak mampu mengatasi semua beban yang harus Anda kerjakan di kondisi pandemi Covid - 19 ? |  |  |  |  |
| 3. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda mudah marah dan emosi karena hal-hal yang terjadi diluar batas kendali Anda? |  |  |  |  |
| 4. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda merasa bahwa diri Anda tidak mampu mengontrol emosi dalam kehidupan sehari-hari ? |  |  |  |  |
| 5. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda merasa bahwa sejak adanya pandemi Covid - 19 tersebut mempengaruhi peran Anda ? |  |  |  |  |
| 6. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda mampu mengontrol emosi dalam kehidupan sehari-hari? |  |  |  |  |
| 7. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda merasa stres karena situasi pandemi Covid – 19 dan peran yang harus dijalani dalam kehidupan sehari-hari ? |  |  |  |  |
| 8. | Pada masa pandemi ini, seberapa sering Anda merasa bahwa Anda berada di dalam situasi yang sulit ? |  |  |  |  |
| 9. | Pada setahun ini, seberapa sering Anda merasa banyak beban dan peran yang harus dijalankan namun Anda tidak mampu mengatasinya ? |  |  |  |  |
| 10. | Pada setahun ini,apakah anda membeli masker dan hand sanitizer secara berlebihan? |  |  |  |  |
| 11. | Pada setahun ini,apakah anda merasa tertekan karena kesusahan dalam bersosialisasi? |  |  |  |  |
| 12. | Selama masa pandemi Covid – 19 ini apakah anda merasa cemas dengan berita yang sering muncul di media eletronik ataupun cetak? |  |  |  |  |
| 13. | Pada setahun ini, apakah anda merasa terbebani karena harus melakukan tugas / perkerjaan dengan online? |  |  |  |  |
| 14. | Pada setahun ini,anda sering menerima berita/informasi mitos mengenai penanganan virus Covid – 19? |  |  |  |  |
| 15. | Pada saat munculnya virus Covid – 19,apakah anda termasuk orang yang panic buying? |  |  |  |  |

1. **Kuesioner Strategi Coping Stress**

Strategi Coping Stress juga dijadikan sebuah proses seseorang dalam mengelola cara mereka menerima tekanan antara tuntutan dan kemampuan mereka dalam kondisi stres. Pada saat Anda mengalami stres dan beban yang berlebih, strategi apa yang biasa Anda lakukan dalam menghadapi stres. Silahkan Anda beri tanda (√) sesuai dengan strategi yang biasa Anda lakukan pada saat stres itu muncul. TP : tidak pernah, KK : kadang – kadang, CS : cukup sering, SS: sangat sering

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **TP** | **KK** | **CS** | **SS** |
| 1. | Saya berusaha fokus dan berkonsentrasi untuk mengerjakan sesuatu selanjutnya |  |  |  |  |
| 2. | Saya membuat rencana penyelesaian terhadap situasi yang telah saya hadapi saat ini |  |  |  |  |
| 3. | Saya memiliki berbagai macam solusi alternatif atas masalah yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 4. | Saya melakukan sesuatu yang awalnya saya kira tidak mampu melewati itu |  |  |  |  |
| 5. | Saya berjuang untuk memperoleh apa yang telah saya inginkan |  |  |  |  |
| 6. | Saya melimpahkan tanggung jawab saya ke orang lain agar masalah saya selesai |  |  |  |  |
| 7. | Saya memilih bercerita kepada orang lain yang dapat membantu masalah saya dalam situasi saat ini |  |  |  |  |
| 8. | Saya mencari nasehat dari orang terdekat |  |  |  |  |
| 9. | Saya tidak terburu-buru saat mengambil keputusan dalam keadaan yang sulit ini |  |  |  |  |
| 10. | Saya mencoba tidak memadukan masalah di sekolah dengan masalah pribadi |  |  |  |  |
| 11. | Saya mentimpan masalah ini untuk diri saya sendiri |  |  |  |  |
| 12. | Saya berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama |  |  |  |  |
| 13. | Saya mengkritik dan menyalahkan diri sendiri |  |  |  |  |
| 14. | Saya mencari sisi positif dari masalah yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 15. | Saya mengubah diri saya sendiri menjadi pribadi yang lebih baik setelah masalah ini selesai |  |  |  |  |
| 16. | saya berdoa kepada tuhan untuk membuat masalah yang sedah saya hadapi menjadi lebih mudah |  |  |  |  |
| 17. | Saya berusaha membuat diri saya nyaman dengan makan, nonton film atau bertemu teman |  |  |  |  |
| 18. | Saya tidak menghindari orang – orang jika ada masalah |  |  |  |  |
| 19. | Saya menyalahkan orang lain atas masalah yang saya hadapi |  |  |  |  |
| 20. | Saya sering membayangkan bahwa masalah saya dapat selesai begitu saja |  |  |  |  |

1. **Kuesioner Ketahanan**

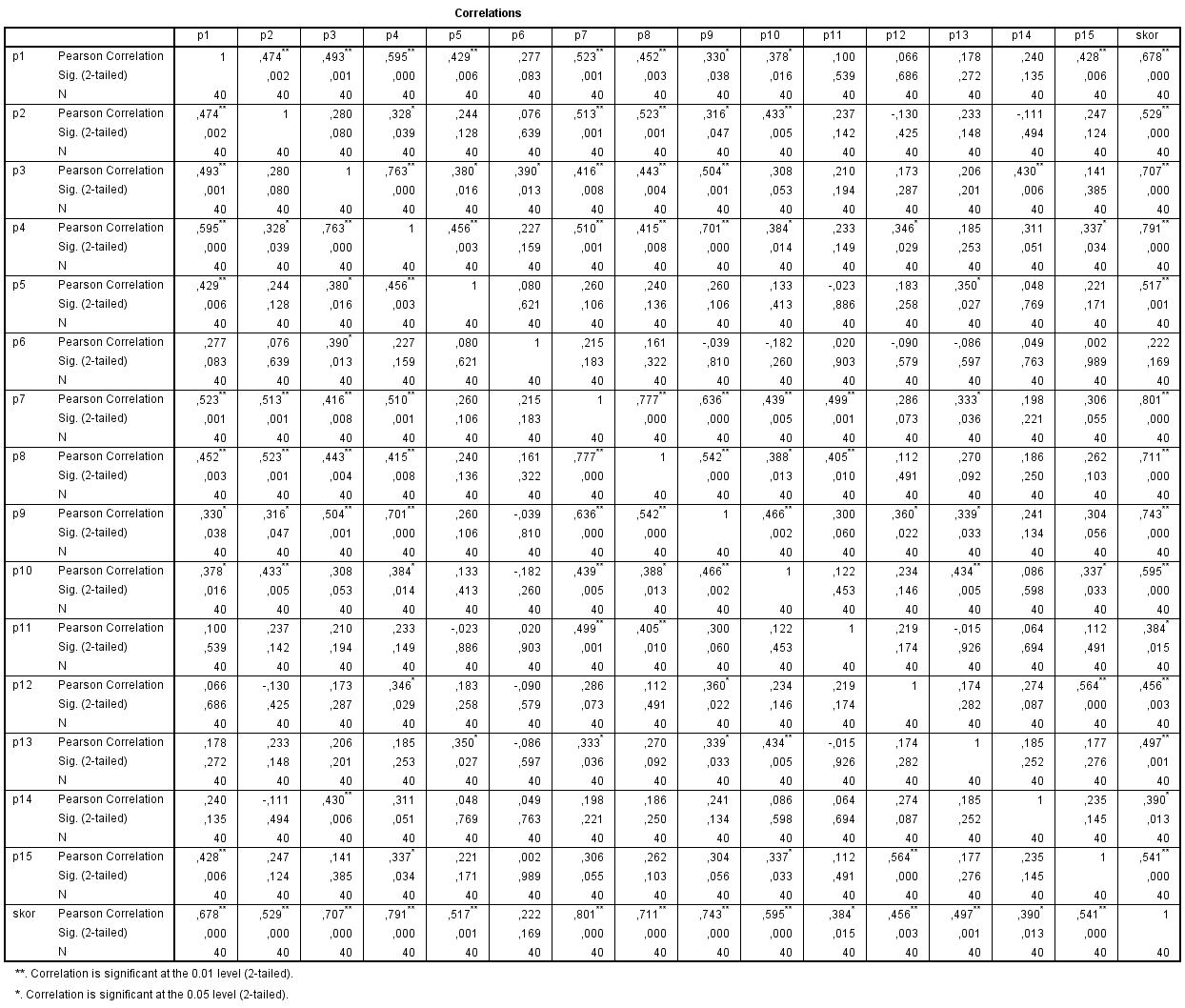
Ketahanan sebagai suatu proses adaptasi individu dengan baik dalam situasi yang menekan atau mengancam yang dapat menyebabkan individu mengalami stres, bagaimana cara Anda dalam beradaptasi pada suatu permasalahan yang sedang Anda alami dan beri tanda (√) pada saat stres itu muncul. STS : sangat tidak setuju, TS : tidak setuju, S : setuju. SS: sangat setuju

| **No.** | **Pertanyaan** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Saya menjadi mudah marah sejak diberlakukan kebijakan *pshycal distancing* dan pembelajaran daring |  |  |  |  |
| 2. | Saya selalu cemas sejak mengetahui adanya Covid-19 |  |  |  |  |
| 3. | Saya tidak suka hal baru dan menantang |  |  |  |  |
| 4. | Jika saya merasa bosan karena lebih banyak di rumah dan banyak tugas. Saya melampiaskannya dengan marah-marah pada orang yang ada disekitar saya |  |  |  |  |
| 5. | Jika saya merasa bosan selama *pshycal distancing* saya mencari hal yang dapat menghibur diri saya (bermain game, mencurahkan isi hati kepada teman, atau melakukan *hobby*) |  |  |  |  |
| 6. | Meskipun lebih banyak di rumah saya tetap mengasah kemampuan saya untuk rencana masa depan saya |  |  |  |  |
| 7. | Saya mampu menggunakan masker setiap kali berada di luar rumah |  |  |  |  |
| 8. | Saya berpikir bahwa saya tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik karena saya kurang berusaha |  |  |  |  |
| 9. | Saya bersikap tenang saat menghadapi situasi pandemi Covid - 19 ini |  |  |  |  |
| 10. | Saya berusaha menyelesaikan permasalahan satu persatu baik itu masalah yang ada di lingkungan atau masalah pada diri sendiri |  |  |  |  |
| 11. | Saya mampu mengendalikan emosi saat sedang marah ketika sedang banyak tekanan di situasi pandemi Covid – 19 |  |  |  |  |
| 12. | Saya yakin mampu berhasil dalam melewati situasi yang susah pada pandemi Covid – 19 ini |  |  |  |  |
| 13. | Saya pesimis mampu berhasil melewati situasi pandemi Covid – 19 |  |  |  |  |
| 14. | Saya mampu mengenali akar permasalahan dari masalah yang sedang saya hadapi |  |  |  |  |
| 15. | Saya kesal ketika melihat orang lain yang mudah mengeluh dalam menjalankan tuntutan situasi pandemi Covid – 19 ini |  |  |  |  |
| 16. | Saya senang saat masalah yang saya hadapi dapat terselesaikan |  |  |  |  |
| 17. | Saya siap dalam menghadapi tatanan kebiasan baru dan mengubah perilaku menjadi lebih sehat selama pandemi Covid-19 |  |  |  |  |
| 18. | Meningkatnya kasus Covid-19 dikalangan remaja disebabkan karena kurangnya kesadaran remaja terhadap penerapan protokol kesehatan |  |  |  |  |
| 19. | Saya yakin pandemi Covid-19 akan segera berakhir dan semua akan kembali normal |  |  |  |  |
| 20. | Saya mampu memahami perasaan keluarga dan penderita yang harus di karantina karena terinfeksi Covid-19 |  |  |  |  |
| 21. | Saya yakin terhadap kemampuan pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19 (adanya vaksin, physical distancing atau penerapan protokol kesehatan, dan pembelajaran secara daring/online) |  |  |  |  |
| 22. | Ketika saya sedang sedih dan berada pada situasi yang menekan, saya lebih memilih berdiam diri dan menangis dikamar daripada saya mencari solusi |  |  |  |  |
| 23. | Saya selalu menyalahkan pemerintah atas kebijakan yang membuat saya untuk tetap berada didalam rumah saat pandemi Covid-19 |  |  |  |  |
| 24. | Saya bangga dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas sekolah atau tuntutan lainnya dengan baik saat pandemi Covid-19 meskipun tidak seoptimal saat pembelajaran tatap muka/sebelum pandemi |  |  |  |  |
| 25. | Meskipun Covid-19 berdampak pada seluruh aspek kehidupan saya yakin semua akan baik-baik saja (tetap *positive thinking*) |  |  |  |  |

Lampiran 10

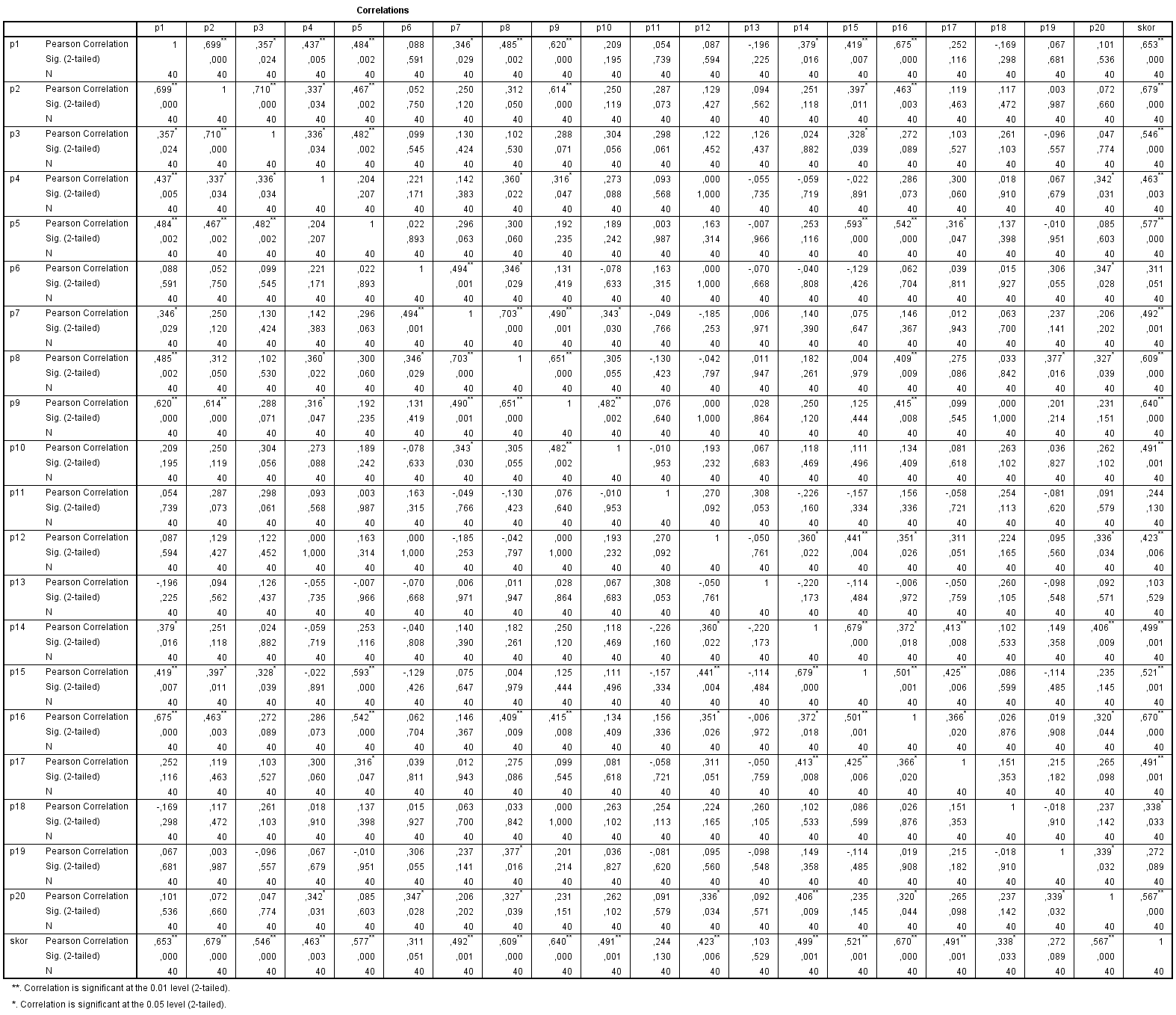
**UJI VALIDITAS DAN REABILITAS STRESS**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,852 | 15 |



**Uji Validitas dan Reabilitas Strategi Coping Stress**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,820 | 20 |



**Uji Validitas Reabilitas Ketahanan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Usia tahun dan bulan (contoh : 21 tahun 3 bulan) | jenis kelamin | pendidikan terakhir | Status | anak ke berapa dari berapa saudara (contoh : anak ke 2 dari 2 saudara) | peran/posisi dalam keluarga | asal kota/kabupaten | tempat tinggal | tinggal dengan siapa | lama tinggal di Jawa Timur | hobi | organisasi yang diikuti disekolah/kampus |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 33 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |

Lampiran 11

**Analisis Jurnal Stress dan Strategi *Coping Stress* Dengan Ketahanan Remaja Pada Masa Pandemi *Covid – 19.***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Judul,**  **Peneliti, Tahun** | **Sampel** | **Desain Penelitian** | **Variabel** | **Instrumen** | **Hasil** | **Keterkaitan** |
| Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemik Covid – 19, Devra Jovana C,Imanuel Sri Mei W, 2020 | 51 siswa | Pendekatan *cross sectional* | Independent : tingkat kecamasan  Dependent : sikap remaja | Kuesioner | Dari sebanyak 145 siswa aktif hanya 51 responden yang ikut serta dalam penelitian,dapat di interprestasikan mempunyai hubungan yang kuat antara kecemasan dengan sikap remaja dalam menghadapi Covid – 19 |  |
| Depresi Pada Komunitas Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19 : *A Systematic Review*, Haifah Maulida, Atika Jatimi, Maulidiyah Junnatul A, Zainal Munir, Handono Fatkhur Rahman, 2020. | 38 artikel(*google scholar* 15 artikel. *Science direct* 21 artikel, *Proquest* 2 artikel | *preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta Anlies (PRISMA)* | Independent : depresi  Dependent : komunitas | Pencarian database meliputi *Google Scholar, Science Direc* dan *Proquest,* | Hasil dari 15 artikel didapatkan bahwa depresi komunitas disebabkan oleh faktor sosial dengan adanya kejadian tragis, tuntutan, peran sosial maupun dampak situasi kehidupan sehari – hari. |  |
| Tingkat Stress Pada Siswa – Siswi Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Proses Belajar Di rumah Selama Pandemi Covid – 19, Tri Nathalia Palupi, 2020. | 90 subjek yang terdiri dari 41 siswa( 1 – 3 SD) dan 49 siswa ( 4 – 6 SD) | *Porporsional cluster sampling* | Independent : tingkat stress siswa – siswi sekolah dasar  Dependent : menjalankan proses belajar di rumah | Skala reaksi anak | Adanya perbedaan tingkat Stress pada siswa SD, tingkat stress pada siswa kelas ( 4-6 SD) lebih tinggi daripada siswa kelas (1-3 SD) |  |
| Kesepian Remaja Pada Masa Pandemi Covid – 19. Dony Darma Sagita, Dede Hermawan. 2020. | 300 pastisipan | *Sampling Convenience* | Independent : Kesepian  Dependent : remaja | Kuesioner | Kesepian pada remaja pada penelitian ini berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja membutuhkan perhatian dari lingkungan sekitar dalam menghindari terjadinya permasalahan kesepian pada remaja. |  |
| Depression, Anxiety And Stress During Covid – 19 : Associations With Changes In Physical Activity, Sleep, Tobacco and Alcohol Use in Australian Adults. Robert Stanton, Quyen G. ,Saman Khalesi, Susam L. , Stephanie J., Tanya L., Andrew S., Corneel V. 2020. | all Australian adults aged 18 years and over, | Survey platform qualtrics and distrubuted using social media sources. | Independent : deppresion, anxiety and stress  Dependent : physical activity, sleep, tobacco and alcohol | survey distribution | Those in the lowest income category had significantly higher depression scores compared to higher income categories; however, no difference was observed between different weekly household incomes and anxiety and stress. Respondents who had been diagnosed with a chronic illness reported significantly higher depression, anxiety and stress scores, compared to those without chronic illness. |  |
| Risk and Protective Factors For Prospective Changes in Adolescent Mental Health During The Covid – 19 Pandemic | 467 adolescents | survey | Independent : risk and protective factors  Dependent : prospective changes in adolescent mental health | questionnaires | Covid – 19 related distress and feeling socially disconnected from others were most strongly related to all mental health symptomps, as well as being significantly associated with viewing posts about Covid – 19 on social media, less motivation to study, a greater perceived negative impact on schooling, amd greater conflict with siblings |  |
| The psychological impact of the Covid – 19 pandemic on teenagers. Caiyun Zhang, Maolin Ye, Yunwei Fu, Minyi Yang, Feng Luo, Jinhua Yuan, Qian Tao. 2020. | 493 junior high school students and 532 high school students | Demographic and general information | Independent : the psychological impact  Dependent : teenagers | Structural questionaires | The junior high and high school students had a similar prevalence of depression and trauma-related distress symptoms, and high school students had a higher prevalence of anxiety and stress symptoms than junior high school students. |  |
| Emotional distress in young adults during the Covid – 19 pandemic : evidence of risk and resilience from a longitudinal cohort study. Lilly Shanahan,Annekatrin steinhoff, Laura Bechtiger, Aja L., Amy Nivette, Urs Hepp, Denis Ribeaud and Manuel Eisner. 2020. | 786 participants | Random sampling | Independent : emotional distress  Dependent : young adults |  |  |  |

Lampiran 12

**Tabulasi Data Demografi**

**Tabulasi Data Demografi Remaja di Jawa Timur**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Setelah penjelasan diatas, apakah anda setuju atau tidak untuk menjadi responden penelitian? | Usia tahun dan bulan (contoh : 21 tahun 3 bulan) | jenis kelamin | pendidikan terakhir | status | anak ke berapa dari berapa saudara (contoh : anak ke 2 dari 2 saudara) | peran/posisi dalam keluarga | asal kota/kabupaten | tempat tinggal | tinggal dengan siapa |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 33 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| lama tinggal di Jawa Timur | hobi | organisasi yang diikuti disekolah/kampus | Organisasi yang diikuti di masyarakat | Apakah ada dukungan dari teman ? | Apakah ada dukungan dari keluarga ? | Pengalaman terinfeksi Covid - 19? (NB: Jika tidak pernah lewati 1 pertanyaan dibawah ini) | Pengalaman pengobatan covid-19 | Pernah diberikan penyuluhan terkait Covid - 19? | Pernah kontak langsung dengan penderita Covid - 19? | selama pandemi Covid - 19 apakah taat menggunakan masker dan physical distancing? |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | i1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | i1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 1 |